

# 2022



## LAPORAN KINERJA



# **LAPORAN KINERJA**

**UNIVERSITAS MUSAMUS**

**Tahun 2022**

## Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Universitas Musamus berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2022 dengan tepat waktu.

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Musamus tahun 2022. Universitas Musamus pada tahun 2022 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Secara umum Universitas Musamus telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Universitas Musamus pada tahun 2022. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya laporan kinerja Universitas Musamus pada tahun 2022.

**Merauke, 13 Januari 2023**

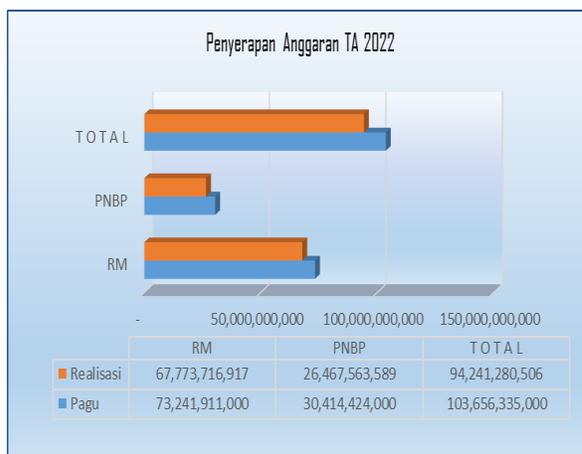
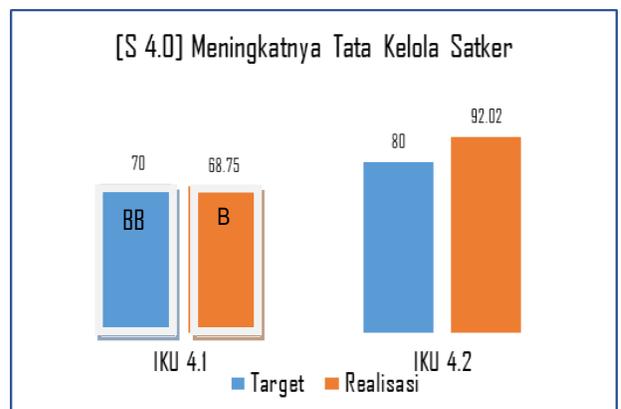
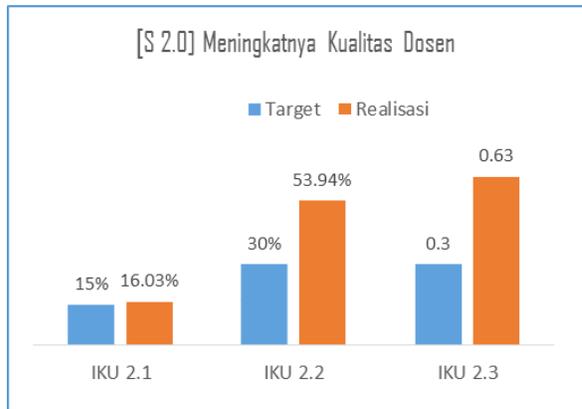
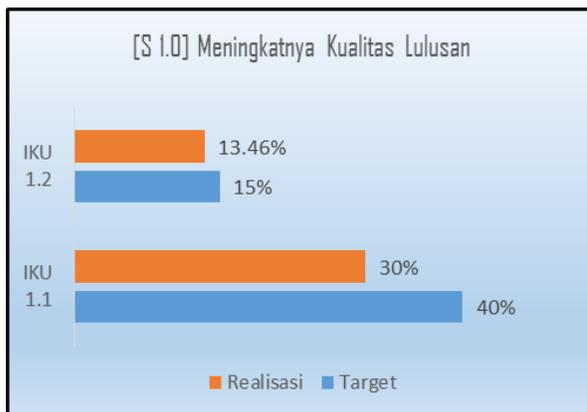


**Rektor Universitas Musamus  
Dr. Drs. Beatus Tambaip, M.A**

# Ikhtisar Eksekutif

Laporan kinerja Universitas Musamus Tahun 2022 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini.

Secara umum, capaian kinerja Universitas Musamus Tahun 2022 adalah sebagai berikut:



Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- A. [IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau pendidikan tinggi menjadi wiraswasta.
1. Partisipasi alumni dalam mengisi tracer study baik secara offline dan online masih sangat rendah
  2. Penggunaan platform tracer yang lama tidak sesuai dengan variabel identifikasi yang diharapkan oleh IKU.
  3. Aplikasi baru untuk tracer study masih dalam tahap ujicoba, sehingga belum dapat digunakan untuk mengekstrak data hasil tracer.
  4. Belum ada data base alumni yang diintegrasikan dengan layanan strategis alumni
  5. Gangguan internet yang terjadi di kabupaten Merauke sejak akhir bulan Pebruari sampai bulan Mei 2022
  6. Aplikasi tracer study yang baru belum siap untuk digunakan, masih memerlukan penambahan fitur agar dapat mengakomodir kebutuhan IKU dan profil alumni untuk kegiatan akreditasi
  7. Peran MCBD Unmus belum ada bahkan nyaris tidak ada program kerjanya;
  8. Ikatan Alumni di tingkat jurusan belum terkoordinasi dengan baik dan belum ada peran yang ditunjukkan kepada jurusan
  9. Jurusan belum memiliki database alumni secara lengkap karena banyak alumni yang sudah mengganti nomor kontak dan alamat tempat tinggal setelah lulus dan tidak dapat ditelusuri lagi keberadaannya.
- B. [IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.
1. Pedoman kampus merdeka Universitas Musamus belum ada
  2. Komponen-komponen kegiatan pendukung program merdeka belajar belum tersedia maksimal
  3. Sistem konversi pembelajaran di luar kampus dengan kurikulum sedang dalam taraf penyesuaian
  4. Belum tersedianya sebuah sistem support secara internal dalam mendukung MBKM.
  5. Belum tersedia kurikulum yang benar-benar terelaksasi dengan keberadaan mitra-mitra yang sesuai dengan pencapaian lulusan yang diinginkan oleh masing-masing disiplin ilmu.
  6. Keberadaan UKM Mahasiswa masih serabutan, tidak jelas legitimasinya dan kegiatan UKM Mahasiswa masih fokus pada keikutsertaan dalam forum dan raker, belum berorientasi untuk berprestasi pada kompetisi nasional

7. Pemahaman tentang program dan kegiatan MBKM di tingkat unit kerja masih rendah
8. Sistem informasi akademik internal saat ini tidak dapat mengakomodir program MBKM.
9. Kurangnya pemahaman operator di tingkat prodi dalam menginput mahasiswa yang mengikuti 20 SKS di luar kampus
10. Kurikulum MBKM pada beberapa prodi masih mengalami perubahan/peninjauan kembali
11. Pengelola di tingkat prodi memiliki pemahaman yang berbeda-beda terkait 20 sks di luar kampus yang diikuti mahasiswa

C. [IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 pendidikan tinggi by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

1. Belum ada regulasi yang mengatur tentang aturan dosen bekerja di luar kampus
2. Kerjasama penggunaan dosen dengan mitra belum berjalan
3. Sebagian dosen belum melaporkan kegiatan di luar kampus dengan pihak lain kepada prodi
4. Pembinaan prestasi mahasiswa belum terkoordinir sesuai dengan prosedur mutu
5. Unmus merupakan salah satu PTNB sehingga kebanyakan dosen di Unmus merupakan dosen-dosen muda yang belum banyak pengalaman di industri ataupun instansi pemerintah
6. Kemampuan menulis proposal Mahasiswa masih kurang, sehingga motivasi mengikuti kompetisi ilmiah tingkat nasional masih rendah
7. Banyak dosen yang melakukan kegiatan di luar kampus namun tidak memiliki dokumen pendukung secara lengkap seperti Surat Tugas, SK, Sertifikat, dll
8. Minat mahasiswa dalam mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) masih rendah
9. SOP kegiatan diluar kampus bagi dosen belum tersedia
10. Database dosen yang melakukan kegiatan tridharma diluar kampus belum tersedia secara lengkap

D. [IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

1. Ketidaksesuaian waktu antara rencana pelaksanaan kegiatan di Unmus dengan jadwal dari Lembaga Sertifikasi dan Asosiasi
2. Peluang memperoleh beasiswa studi lanjut untuk dosen pendatang di Papua masih rendah

3. Pengusulan Dosen Ke Jabatan Lektor Kepala masih menunggu Repository Unmus
  4. Dosen yang berasal dari kalangan praktisi di Unmus masih sedikit
  5. Biaya kontribusi untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi kompetensi cukup mahal dan belum termasuk biaya perjalanan dinas dari Merauke ke tempat kegiatan yang diselenggarakan secara offline
  6. Sulitnya memperoleh tiket keluar dan menuju Merauke menyebabkan harga tiket naik 2x lipat
  7. Implementasi kompetensi dari kegiatan pelatihan yang diikuti belum optimal
  8. Belum semua prodi melaksanakan program praktisi mengajar
- E. [IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.
1. Jumlah dosen yang melakukan kegiatan penelitian belum optimal
  2. Luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berupa Produk inovasi, prototipe dll, yang diterapkan dimasyarakat masih sedikit.
  3. Database publikasi dosen yang dilakukan dengan biaya mandiri pada sinta belum diperbaharui sesuai dengan kondisi terakhir Jadwal pelaksanaan hibah penelitian internal diperpanjang karena gangguan internet pada bulan Pebruari - Mei, sehingga pelaksanaan hibah terlambat
  4. Kemampuan dosen menulis artikel ilmiah yang terpublikasi pada jurnal internasional bereputasi masih rendah
  5. Publikasi internasional dosen sangat tergantung dari bantuan publikasi dari DIPA Unmus
  6. Hasil penelitian dan pengabdian masyarakat berupa inovasi produk yang dapat langsung digunakan di masyarakat masih sedikit
  7. Biaya publikasi jurnal internasional yang bereputasi cukup mahal dan memakan waktu lama mulai dari submit sampai dengan publish
  8. Hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang diterapkan dimasyarakat masih sedikit;
- F. [IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.
1. Kurangnya pemahaman tentang arti penting kemitraan pada tingkat jurusan/prodi dalam mendukung pengembangan dan peningkatan kualitas institusi
  2. Belum ada program yang tersusun secara berkala tentang target mitra yang relevan
  3. Perlu dukungan aplikasi internal yang dapat diakses secara online sehingga dapat dipantau perkembangan aktivitas kerjasama yang telah dilakukan.
  4. Belum banyak perusahaan yang berhubungan langsung dengan bidang pertanian

5. Banyak mitra yang belum paham terkait program kampus merdeka
6. Beberapa MOU dengan instansi, perusahaan, dan PT lain sudah habis masa berlaku dan sedang dalam proses perpanjangan
7. Beberapa prodi lebih banyak melakukan PKS dengan DUDI diluar Papua, sehingga implementasi keilmuan untuk membangun papua dan mempromosikan kualitas lulusan pada perusahaan di daerah Papua rendah
8. Kurangnya pemahaman di tingkat prodi dalam menerjemahkan pengukuran IKU 6 terkait kerjasama dengan mitra
9. Data PKS di tingkat unit kerja belum semua dilaporkan ke bagian kerjasama Universitas 2) Pemahaman tentang merdeka belajar bagi mitra perusahaan dan instansi pemerintah masih kurang

G. [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.

1. Perangkat perkuliahan berupa RPS yang menerapkan metode *case studi* dan *team base project* belum lengkap
2. Keterbatasan kompetensi dosen untuk menyelenggarakan metode Case Method dan project Based Learning
3. Masih lemahnya pengelola laboratorium terhadap pengetahuan sertifikasi laboratorium
4. Pengisian kelengkapan EVALUASI PEMBELAJARAN pada portal PD DIKTI belum dapat di sinkronisasi ke sistem karena adanya kendala update sistem secara nasional yang menyebabkan matinya akses pelaporan selama awal tahun 2022 sampai dengan maret 2022
5. Pemahaman dosen tentang implementasi metode pembelajaran *case study* dan *team base project* masih berbeda-beda
6. Dosen disibukkan dengan beberapa kegiatan persiapan akreditasi dan pelatihan-pelatihan lainnya
7. Tingkat dan kemampuan mahasiswa dalam menerima materi pembelajaran berbeda-beda
8. Pengisian evaluasi pembelajaran pada portal PD DIKTI belum lengkap
9. Pengisian kelengkapan mata kuliah dalam aplikasi PDDIKTI belum sesuai dengan petunjuk pengisian
10. Beberapa prodi belum menetapkan kurikulum kampus merdeka

H. [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

1. Kesiapan program studi untuk menyusun dan mensubmit akreditasi internasional masih minim

2. Pengetahuan dan pemahaman terhadap indikator akreditasi internasional sangat kurang.
3. Keterbatasan SDM dalam berbahasa Inggris sebagai alat komunikasi secara internasional
4. Jaringan kerjasama internasional masih rendah
5. Pemahaman tentang akreditasi internasional masih kurang

I. [IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

1. Pemahaman tentang tata cara penyusunan target dan realisasi kinerja dalam pengisian SKP format baru masih kurang
2. OTK Unmus belum diperbaharui sesuai dengan OTK Kemdikbudristek
3. Masih banyak unit kerja yang belum memahami dengan baik Renstra Unmus 2022-2026
4. Renstra Fakultas belum disesuaikan dengan renstra Unmus periode 2022 – 2026
5. Belum dilakukan evaluasi capaian Renstra secara berkala
6. Pemahaman SAKIP di tingkat unit kerja masih rendah
7. Pengumpulan data dukung untuk penilaian SAKIP dari unit kerja cukup lama

J. [IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

1. Kondisi gangguan internet di kabupaten Merauke sejak akhir Pebruari sampai bulan Mei mengakibatkan beberapa program kerja yang akan dilakukan secara online maupun yang membutuhkan koneksi internet tertunda
2. Laporan pertanggungjawaban kegiatan dari unit pelaksana sering terlambat
3. Beberapa program yang diusulkan tidak sesuai dengan program yang diusulkan pada saat Rapat Kerja Anggaran
4. Pemahaman tentang cara perhitungan Nilai Kinerja Anggaran masih kurang

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

A. [IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau pendidikan tinggi menjadi wiraswasta.

1. Membagikan formulir tracer study pada saat persiapan pendaftaran Wisuda bagi Calon Lulusan untuk diisi.
2. Meningkatkan peran Pusat Studi Kewirausahaan untuk berkoordinasi dengan pihak terkait dalam peningkatan jiwa kewirausahaan mahasiswa untuk menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa wirausaha.
3. Mempercepat implementasi aplikasi tracer study yang baru.

4. Meningkatkan animo alumni untuk mengisi aplikasi tracer study melalui keterlibatan alumni dalam kegiatan unit akademik secara massiv.
  5. Lebih sering mengadakan temu alumni baik pada tingkat fakultas maupun universitas.
  6. Mengadakan *job fair* dan penyampaian informasi lowongan kerja dari mitra
  7. Mendorong aktifitas kemahasiswaan yang berorientasi pada kegiatan kewirausahaan.
  8. Memperkuat data base alumni yang di integrasikan dengan layanan strategis alumni melalui legalisir ijazah dan media sosial
  9. Membuat group alumni per angkatan
  10. Mengintegrasikan formulir tracer studi pada media sosial seperti group WA, facebook, instagram twitter dsb untuk mempermudah penyebaran kepada alumni yang sudah berubah nomor kontak dan alamat;
  11. Meningkatkan peran MCBD dalam menjalin kerjasama dengan mitra terkait penggunaan tenaga kerja yang berasal dari Alumni Unmus, dan memberikan informasi lowongan kerja kepada mahasiswa dan alumni
  12. Peningkatan softskill dan hardskill mahasiswa seperti pelatihan komputer, pelatihan komunikasi, bahasa inggris, dan pelatihan kewirausahaan
  13. Mengaktifkan peran IBT dalam membina wirausahawan muda dari kalangan mahasiswa
  14. Memotivasi mahasiswa akhir untuk melanjutkan studi dengan memanfaatkan peluang beasiswa afirmasi bagi putra-putri Papua
- B. [IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.
1. Menyediakan dasar hukum dan Panduan Implementasi Program MBKM
  2. Meningkatkan program-program pembinaan UKM, organisasi kemahasiswaan, penalaran mahasiswa dan karakter mahasiswa
  3. Mengirim mahasiswa untuk mengikuti kegiatan pelatihan/seminar, asosiasi profesi dan perlombaan tingkat nasional di bidang penalaran, minat dan bakat
  4. Pelaksanaan event mahasiswa tingkat nasional dan internasional
  5. Membuat sebuah sistem support secara internal secara baik bagi aktivitas MBKM.
  6. Melakukan relaksasi kurikulum oleh setiap Jurusan yang melibatkan kemitraan prodi yang sesuai kompetensi Jurusan.
  7. Menertibkan adminitrasi UKM dan mendorong aktivitas mereka pada pencapaian level nasional tiap tahun.
  8. Menjaln kerjasama dengan berbagai pihak dalam mendukung MBKM
  9. Mendorong mahasiswa mengikuti program PMM 2 yang diselenggarakan oleh Dikti

10. Mengikuti program PMM 2 dengan menjadi kampus penerima dan kampus pengirim
  11. Kegiatan magang di Industri pada tiap prodi sedang menyiapkan perhitungan konversi nilai
  12. Pengembangan Sistem Informasi Akademik yang sesuai dengan kebutuhan program MBKM
  13. Melakukan bimtek/pendampingan penginputan aktivitas MBKM bagi para kajur, sekjur, dan operator prodi
  14. Melakukan kegiatan workshop penyusunan proposal PKM bagi para mahasiswa
  15. Mempercepat penyusunan pedoman MBKM, penetapan kurikulum MBKM, dan revisi peraturan akademik
  16. Melibatkan prodi untuk mengikuti kegiatan-kegiatan terkait MBKM
- C. [IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 pendidikan tinggi by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir
1. Menyiapkan peraturan, instrumen dan administrasi pengelolaan dosen berkegiatan di luar kampus dan pembinaan prestasi mahasiswa
  2. Pemberdayaan potensi dosen untuk dapat dimanfaatkan sebagai penguatan kerjasama dengan Stakeholders
  3. Penguatan kapasitas dosen yang bersertifikasi kompetensi untuk dimanfaatkan oleh lembaga mitra
  4. Peningkatan kualitas para pembina prestasi mahasiswa
  5. Menjalin kerjasama dengan pihak luar agar bisa meningkatkan skill dosen sesuai bidangnya misalnya melalui program dosen magang
  6. Mewajibkan dosen untuk melaporkan semua aktivitas diluar kampus kepada atasan langsung
  7. Pengisian BKD harus tepat waktu
  8. Mengadakan workshop penyusunan proposal PKM bagi para mahasiswa
- D. [IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
1. Mengadakan kuliah tamu dengan mengundang praktisi dari DUDI
  2. Mendorong semua dosen untuk mengikuti sertifikasi profesi/kompetensi
  3. Menyelenggarakan bimtek bagi dosen yang akan melanjutkan studi agar lolos program beasiswa
  4. Menyelenggarakan training dan uji kompetensi asesor LSP
  5. Membuat analisis kebutuhan terkait perencanaan tugas belajar bagi dosen

6. Melaksanakan program praktisi mengajar untuk semua prodi di Unmus
  7. Menjalin kerjasama dengan mitra untuk mendukung program praktisi mengajar
  8. Pimpinan unit harus lebih selektif dalam memberikan rekomendasi kegiatan pelatihan yang akan diikuti oleh dosen
  9. Bekerja sama dengan lembaga sertifikasi kompetensi untuk menyelenggarakan kegiatan pelatihan dan sertifikasi kompetensi bagi dosen di Merauke, sehingga bisa melakukan penghematan biaya perjalanan dinas
  10. Monitoring secara intens bagi dosen yang sedang tugas belajar dan sudah akan habis masa studinya
- E. [IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.
1. Meningkatkan motivasi dosen untuk menghasilkan luaran penelitian yang dimanfaatkan oleh masyarakat
  2. Memberikan insentif bagi dosen yang memiliki luaran penelitian yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi nasional dan internasional
  3. Melaksanakan kerjasama penelitian dengan pihak-pihak mitra.
  4. Memberikan pendamping untuk mendapatkan pengakuan sebagai produk inovasi atau prototipe
  5. Memastikan pengisian BKD dosen dilakukan secara tepat waktu dan melampirkan data dukung yang sesuai
  6. Membuat database publikasi dosen per tahun
  7. Memberikan bantuan publikasi untuk artikel ilmiah yang lolos revidi pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi
  8. Mewajibkan luaran penelitian berupa jurnal internasional dan nasional bereputasi pada semua skim hibah penelitian internal
  9. Melakukan workshop dan pendampingan penyusunan artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi
  10. Mewajibkan setiap dosen untuk melakukan pembaharuan publikasinya pada akun sinta
  11. Mewajibkan luaran hibah penelitian dan pengabdian masyarakat tidak hanya dalam bentuk publikasi ilmiah tetapi juga berupa inovasi produk/Teknologi Tepat Guna
- F. [IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.
1. Membuat sistem informasi pendukung untuk layanan administrasi kerjasama secara internal.
  2. Melakukan penguatan berupa kebijakan kerjasama antara jurusan dengan mitra

3. Melibatkan mitra dan stakeholder dalam pengembangan dan revisi kurikulum MBKM
  4. Memperbanyak penjangkauan kerjasama dengan DUDI di kabupaten Merauke dan kabupaten pemekaran agar dapat turut berpartisipasi dalam pembangunan wilayah serta ikut mempromosikan kualitas lulusan prodi.
  5. Melibatkan mitra dari kalangan DUDI dan Instansi Pemerintah dalam FGD penyusunan dokumen MBKM
  6. Mewajibkan prodi untuk tertib dalam kearsipan dan dokumentasi PKS
  7. Mendorong prodi agar melakukan kegiatan/program kerja yang lebih nyata sebagai bentuk implementasi PKS
  8. Melakukan pendampingan penginputan dokumen kerjasama dalam pengukuran capaian IKU 6
- G. [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.
1. Menyelenggarakan workshop penyusunan dan penyesuaian kurikulum dengan *case method* dan *team base project*
  2. Meningkatkan kompetensi dosen untuk penguatan pemahaman metode pembelajaran *case method* dan *team base project*
  3. Seluruh Mata Kuliah yang ada di Prodi wajib melengkapi identifikasi metode pembelajaran dan disinkronisasi ke PD DIKTI.
  4. Melibatkan seluruh komponen Jurusan dalam ikut mengupdate metode pembelajaran setiap Mata Kuliah lewat RPS Mata Kuliah tersebut.
  5. Pengajuan ISO/KAN Laboratorium
  6. Mengikuti program hibah penyusunan kurikulum MBKM
  2. Mengoptimalkan penggunaan peralatan laboratorium dalam mendukung pembelajaran berbasis *case studi* dan *team base project*
  3. Melakukan sosialisasi kepada seluruh dosen terkait evaluasi pembelajaran pada portal PD DIKTI, dan mewajibkan dosen untuk melengkapinya
  4. Melakukan pendampingan secara intens kepada para operator prodi dalam mengisi aplikasi PDDIKTI terkait RPS mata kuliah
  7. Menghimbau semua prodi untuk segera mengusulkan penetapan kurikulum kampus merdeka
- H. [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah
1. Pendampingan bagi Jurusan yang berpotensi tinggi untuk mengikuti akreditasi internasional
  2. Menyelenggarakan workshop akademik nasional dan internasional

3. Menyelenggarakan Pelatihan bahasa inggris bagi dosen
4. Melakukan penjajakan kerjasama dengan beberapa PT berkelas dunia/Internasional
5. Menganalisis kesenjangan antara mutu prodi dengan standar internasional
6. Menyelenggarakan tes kemampuan bahasa Inggris sesuai standar yang diakui (ITP, TOEFL)
7. Melakukan benchmark dan sharing diskusi dengan perguruan tinggi lain yang setara dengan Unmus dan sudah memiliki akreditasi internasional ataupun sertifikat internasional

I. [IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

1. Melakukan sosialisasi Renstra Unmus kepada seluruh civitas akademika Unmus dan stakeholder
2. Menyusun Renstra Fakultas periode 2022-2026 yang selaras dengan Renstra Unmus 2022-2026
3. Menyusun naskah akademik untuk pengusulan OTK Unmus yang baru
4. Melakukan sosialisasi tentang SAKIP kepada seluruh unit kerja
5. Membentuk tim evaluasi Renstra yang dapat bekerja secara berkala untuk menganalisis capaian renstra
6. Melaksanakan workshop penyusunan SKP baru yang merupakan turunan dari SKP atasan dan PK Rektor
7. Meningkatkan pemahaman terkait SAKIP melalui pimpinan unit masing-masing
8. Menyusun dan menetapkan POS pengukuran kinerja agar bisa menjadi pedoman di tingkat unit
9. Menindaklanjuti LHE SAKIP 2022

J. [IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

1. Melakukan evaluasi program dan penyerapan anggaran setiap bulan
2. Memastikan pelaksanaan usulan program dari setiap unit kerja
3. Berkoordinasi dengan semua unit kerja tentang rencana pelaksanaan kegiatan selama 3 bulan kedepan sampai bulan Desember 2022
4. Mendorong setiap pelaksana kegiatan untuk segera melaporkan hasil kegiatannya sebagai bentuk pertanggungjawaban
5. Mengevaluasi capaian target dari setiap program kerja yang dilaksanakan oleh masing-masing unit kerja

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Gambaran Umum**

Universitas Musamus merupakan satuan kerja pada Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi. Sesuai dengan peraturan Permendikbud No 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Universitas Musamus awalnya merupakan Perguruan Tinggi Swasta dengan nama Sekolah Tinggi Teknologi Merauke (STTM) yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Anim Ha Merauke dengan Akta Notaris Elisabeth Gondro Widyaningsih, S.H. Nomor 12 tahun 2001 tanggal 26 Januari 2001. STTM didirikan dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 187/D/O/2001 tanggal 26 September 2001. Program studi yang diselenggarakan pada saat itu adalah Program D-3 Teknik Sipil, Program D-3 Teknik Mesin, Program D-3 Teknik Elektro, dan Program D-3 Teknik Informatika.

Perubahan STTM dari Sekolah Tinggi menjadi Universitas Musamus Merauke (Unimmer) dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2006 oleh Menteri Pendidikan Nasional RI melalui DIKTI di Jakarta yang sekaligus mengeluarkan Izin Operasional beberapa program studi baru jenjang S-1 dengan SK Nomor 160/D/O/2006 dan program studi baru S-1 terdiri dari: 1). Arsitektur, 2). Sistem Informasi, 3). Administrasi Negara, 4). Manajemen, 5). Ekonomi Pembangunan, 6). Pertanian, 7). Teknik Pertanian, 8). Perikanan dan 9). Peternakan.

Unimmer beralih menjadi Perguruan Tinggi Negeri dengan nama Universitas Musamus (Unmus) pada tanggal 19 November 2010 dengan Peraturan Presiden Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pendirian Universitas Bangka Belitung, Universitas Borneo Tarakan, dan Universitas Musamus. Tanggal 22 November 2010 yang bertempat di Auditorium Universitas Cenderawasih Jayapura, Presiden Republik Indonesia, Dr. H. Soesilo Bambang Yudhoyono, meresmikan Universitas Musamus (UNMUS) menjadi Perguruan Tinggi Pemerintah yang ditandai dengan penandatanganan Prasasti. Peletakan Prasasti UNMUS, Pembukaan Selubung Papan Nama UNMUS, dan Peresmian Hotspot Area FKIP dilakukan pada tanggal 3 Juni 2011 oleh Menteri Pendidikan Nasional Prof. Dr. Ir. KH. Muhammad Nuh, DEA.

Unmus saat ini dipimpin oleh Dr. Drs. Beatus Tambaip, M.A., dengan jumlah sumber daya manusia (SDM) sebanyak 658 orang yang terdiri dari 430 orang dosen dan 228 orang tenaga kependidikan dengan status terdiri dari ASN dan non ASN. Fakultas ada sebanyak 6 fakultas, yaitu: (1) Fakultas Teknik, (2) Fakultas Pertanian, (3) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, (4) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, (5) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dan (6) Fakultas Hukum dengan Program Studi (prodi) yang ada

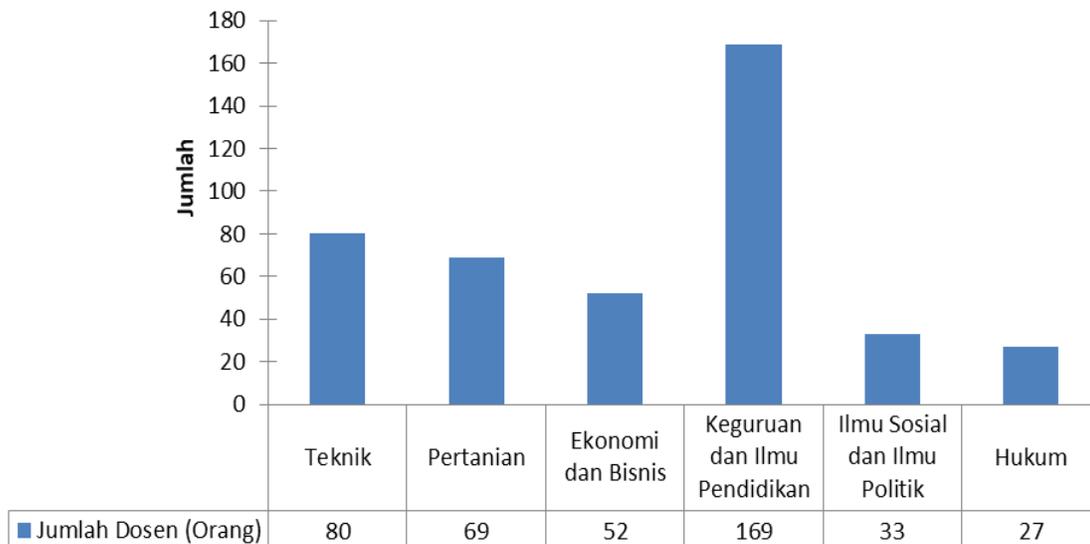
sebanyak 27 (dua puluh tujuh) program studi sarjana (S1), 1 (satu) program studi pasca sarjana (S2), dan 1 (satu) program studi profesi.

Akreditasi Institusi pada saat ini adalah “**Baik Sekali**” yang sudah dikonversi dari akreditasi sebelumnya yaitu B. Prodi yang ada sebanyak 25 prodi memiliki akreditasi B dan tahun 2023 secara keseluruhan akan mengajukan reakreditasi. 1 (satu) prodi S2, Manajemen Administrasi Publik, dengan akreditasi Baik dan 3 (tiga) prodi baru yakni Program Profesi Guru, Pendidikan Komputer dan Pendidikan Ekonomi masing-masing memperoleh akreditasi “**Baik**”.

Wilayah kerja Universitas Musamus melingkupi :

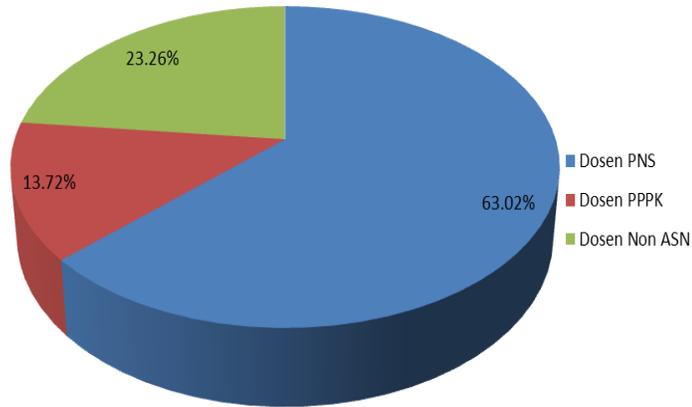
- a. 6 (enam) fakultas yaitu Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dan Fakultas Hukum
- b. 2 (dua) lembaga yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu
- c. 2 (dua) biro yaitu Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama; dan Biro Umum Perencanaan dan Keuangan
- d. 3 (tiga) Unit Penunjang Teknis yaitu UPT Perpustakaan, UPT Bahasa, dan UPT Sistem Informasi.

Jumlah dosen yang dimiliki Unmus sebanyak 430 orang dengan sebaran dosen per fakultas yang dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut:



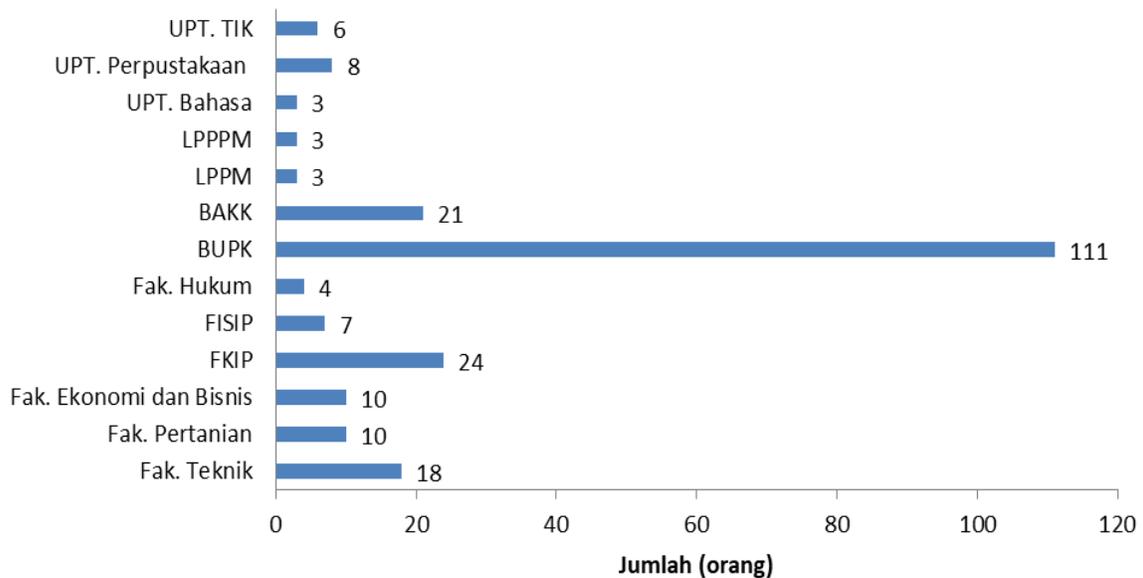
Gambar 1.1 Distribusi Dosen Unmus per Fakultas Tahun 2022

Status dosen di lingkungan Unmus ada 3 (tiga) yaitu dosen PNS, PPPK dan Non ASN dengan persentasi yang dapat dilihat pada gambar 1.2



Gambar 1.2 Persentasi Status Dosen Unmus

Pelaksanaan capaian kinerja dan aktifitas kegiatan Unmus juga didukung oleh peran penting tenaga kependidikan yang bertugas untuk membantu mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Jumlah tenaga kependidikan di lingkungan Unmus adalah 228 orang. Tenaga kependidikan didistribusi pada semua unit yang ada di lingkungan Unmus. Status tenaga kependidikan tahun 2022 adalah 36 orang tendik PNS, 69 orang tendik PPPK dan 123 orang tendik non ASN. Distribusi tenaga kependidikan dapat dilihat pada gambar 1.3 berikut:



Gambar 1.3 Status Tenaga Kependidikan Unmus

## **B. Dasar Hukum**

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pendirian Universitas Bangka Belitung, Universitas Borneo Tarakan, dan Universitas Musamu;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
5. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
6. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
7. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 36 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Musamus
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 27 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Musamus
10. Keputusan Rektor Universitas Musamus Nomor 228/UN52/KP/2022 tentang Penetapan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Musamus Tahun 2022-2026

## **C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi**

### **C.1. Tugas:**

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021, Universitas Musamus mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan.

### **C.2. Fungsi:**

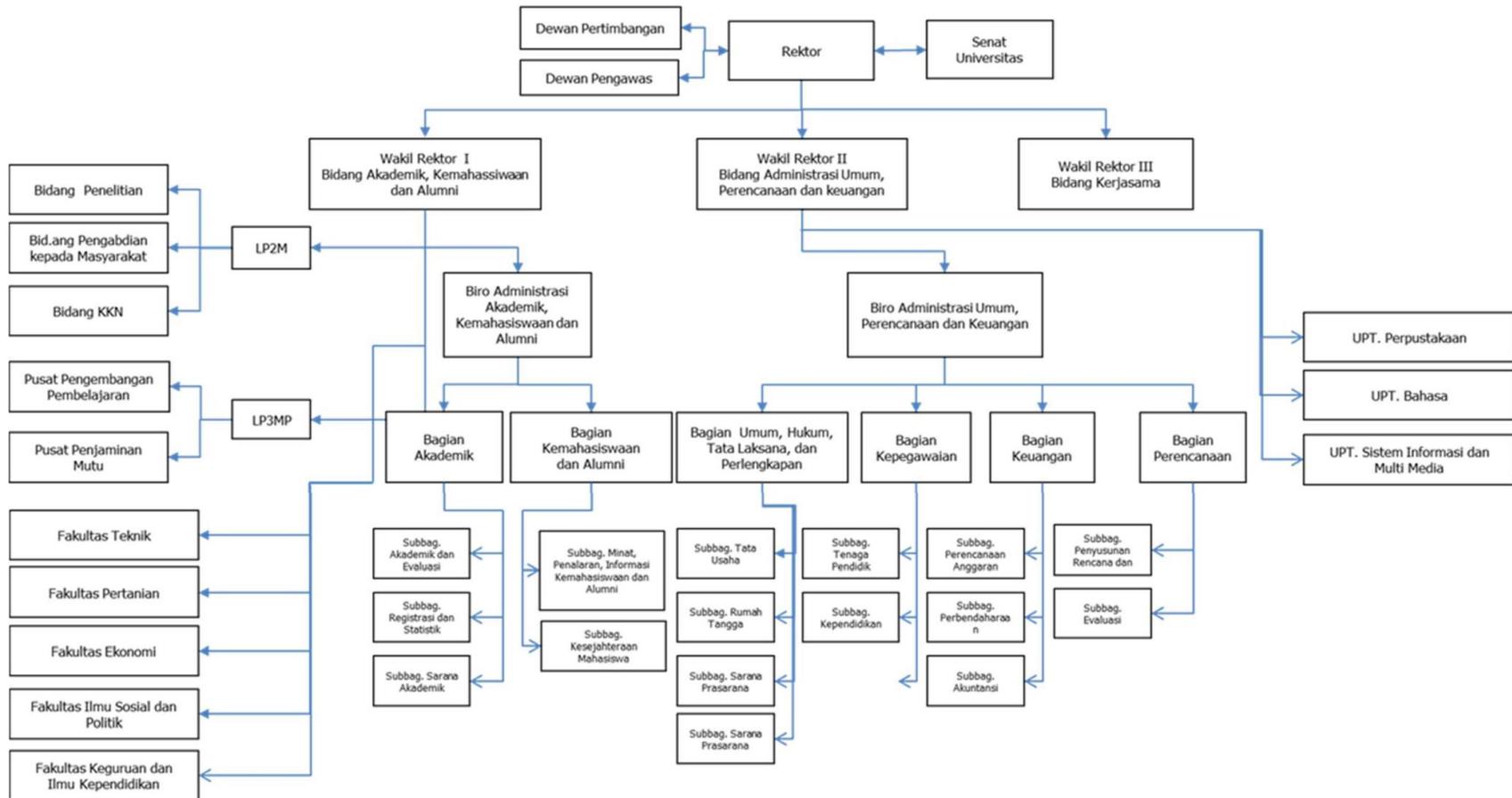
Universitas Musamus mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi
2. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan
5. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif

### **C.3. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi Unmus dapat dilihat pada gambar 1.1 di bawah ini:

## STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS MUSAMUS



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Universitas Musamus

## **D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi**

### **D.1. Isu-isu Strategis**

Isu-isu strategis yang dituangkan pada Renstra Unmus pada Periode 2022 – 2026 adalah:

1. Penataan kelembagaan untuk menuju *good governance university*. Penataan kelembagaan berkontribusi pada inovasi dan kreatifitas, mendorong efisiensi, efektifitas, dan akuntabilitas organisasi.
2. Pengembangan kesediaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas dan perluasan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas SDM yang menguasai IPTEKS, berdaya saing dan adaptif terhadap tuntutan perkembangan masa kini.
3. Peningkatan daya saing Kawasan Regional Timur dengan mendorong tri dharma Perguruan Tinggi yang unggul dalam pemanfaatan IPTEKS sejalan dengan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka.
4. Program studi dan institusi belum ada yang memiliki akreditasi Unggul/A
5. Dosen dengan kualifikasi pendidikan akademik S3, jabatan fungsional lektor kepala masih kurang serta belum adanya dosen dengan jabatan fungsional guru besar
6. *Learning Management System (LMS)* kampus belum berfungsi dengan baik
7. Pelayanan kepada masyarakat dalam bentuk pembinaan dan pengembangan *soft skill* mahasiswa belum memadai.
8. Unit-unit kegiatan mahasiswa dan fungsi dosen pembimbing akademik mahasiswa kurang berfungsi dengan baik.
9. Penelusuran alumni berdasarkan *tracer study* belum berfungsi secara optimal
10. *Trade mark* alumni dan produk unggulan barang dan jasa yang kuat belum dimiliki

### **D.2. Peran Strategis**

Beberapa peran strategis sesuai dengan tugas dan fungsi Universitas Musamus adalah bahwa Unmus:

1. Berperan penting dalam mendapatkan kepercayaan dari masyarakat publik
2. Berperan penting dalam pengelolaan organisasi yang akuntabel dan transparan dengan akses informasi yang mudah dijangkau oleh masyarakat

3. Berperan penting dalam pengembangan lingkungan dan masyarakat sekitar
4. Berperan penting dalam pendampingan akademik mahasiswa dalam mempercepat proses studi
5. Berperan penting dalam pengembangan pembelajaran untuk meningkatkan capaian pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan industri dan masyarakat
6. Berperan penting dalam pengembangan institusi dan kesinambungannya.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

Sesuai Renstra Periode Tahun 2022-2026, Universitas Musamus menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

**Visi :** Universitas Musamus pada Tahun 2026 menjadi Perguruan Tinggi Unggulan dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi secara Mandiri dan Kreatif di Kawasan Regional Timur

**Misi :**

1. Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang unggul dalam pemanfaatan Teknologi Informasi serta mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Sivitas Akademika)
2. Menghasilkan sumber daya manusia berkarakter,berkompeten dalam bidangnya,dan berjiwa entrepreneurship
3. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan yang profesional, akuntabel, unggul dan berkelanjutan

**Rencana Kinerja Jangka Menengah:** (Matriks Renstra 2022-2024)

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas Musamus menetapkan sasaran, indikator dan target kinerja selama lima tahun sebagai berikut.

Tabel 2.1 Target Renstra Unmus Tahun 2022 -2026

No	Uraian	Kategori	Target Tahun				
			2022	2023	2024	2025	2026
1.0	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	S					
1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	IKU	50	52	53	54	55

No	Uraian	Kategori	Target Tahun				
			2022	2023	2024	2025	2026
1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	IKU	10	25	30	35	40
2.0	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	S					
2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	IKU	10	21	22	24	25
2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	IKU	15	18	20	25	30
2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	IKU	0.1	16%	17%	18%	19%
3.0	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran.	S					
3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	IKU	30	35	40	45	50
3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan	IKU	20	21	22	24	25

No	Uraian	Kategori	Target Tahun				
			2022	2023	2024	2025	2026
	kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi.						
3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	IKU	0.5	1	1	1	1
4.0	Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	SK					
4.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	IKK	BB	BB	BB	BB	BB
4.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	IKK	80	82	84	87	90

### Tujuan Strategis :

Beberapa tujuan strategis Unmus adalah:

1. Mendidik dan menghasilkan lulusan yang pancasilais, berintegritas, tanggap serta mampu memanfaatkan Teknologi Informasi.
2. Menghasil lulusan yang menguasai IPTEK dan bidang penelitian yang berguna bagi kehidupan masyarakat.
3. Menghasilkan lulusan yang berkarakter, berkompeten dalam bidangnya, dan berjiwa entrepreneurship.
4. Terwujudnya penyelenggaraan tata kelola kelembagaan yang professional, akuntabel, unggul dan berkelanjutan.

Sebagai upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2022-2026, Universitas Musamus merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2022, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Awal

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	40
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	15
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	15
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.3
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	25
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5
[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
	[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80

Dukungan anggaran biaya pelaksanaan Perjanjian Kinerja Awal dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Dukungan Anggaran Biaya Perjanjian Kinerja Awal

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran (Rp)
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	42.220.557.000
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	12.339.187.000
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	9.147.600.000

Perubahan pada perjanjian kinerja (PK) terjadi pada tanggal 30 Desember 2022 karena adanya penyesuaian terhadap dukungan anggaran yang mengalami perubahan, yaitu:

1. Perubahan dukungan anggaran kegiatan [4257] Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi terjadi karena alokasi belanja tunjangan kinerja tendik ASN yang sebelumnya ada di anggaran eselon I kemudian mengalami perubahan alokasi pada satker masing-masing.
2. Dukungan Anggaran kegiatan [4470] Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri pada Perjanjian Kinerja awal merupakan alokasi BOPTN semester I, dan pada Perjanjian Kinerja Revisi sudah termasuk anggaran BOPTN semester 1 dan semester 2.
3. Perubahan dukungan anggaran kegiatan [4471] Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan terjadi karena target PNPB awal sudah tercapai pada semester 1, sehingga diusulkan penambahan target PNPB pada semester 2.

Perubahan dukungan anggaran biaya perjanjian kinerja yang nilainya dapat dilihat pada tabel 2.3.

Tabel 2.3 Perubahan Dukungan Anggaran Biaya Perjanjian Kinerja

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi	45.749.751.000
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	24.211.670.000
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	33.694.914.000

## **Program prioritas**

Program prioritas Unmus tahun 2022 adalah:

1. Pelaksanaan aktivitas pembelajaran dengan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
2. Persiapan penyusunan dokumen akreditasi bagi 25 (dua puluh lima) prodi yang masa akreditasinya berakhir pada tahun 2023 dan pelaksanaan akreditasi bagi 4 (empat) prodi baru.
3. Peningkatan kompetensi dosen melalui kualifikasi pendidikan akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja.
4. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan (Tendik) untuk meningkatkan kualitas layanan akademik dan administrasi di lingkungan Unmus
5. Pengembangan ketersediaan sarana dan prasarana untuk peningkatan kualitas dan perluasan pengembangan pendidikan tinggi
6. Meningkatkan kompetensi dan daya saing lulusan baik di tingkat nasional serta menuju internasional
7. Meningkatkan kerjasama nasional dan internasional
8. Meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran
9. Terselenggaranya *good governance university*.

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. Capaian Kinerja

Berdasarkan perjanjian kinerja tahun 2022, Universitas Musamus menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Tingkat Ketercapaian Perjanjian Kerjasama

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	40	30	75%
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	15	13.46	89.73%
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	15	16.03	106.87%
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30	53.94	179.80%
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.3	0.63	210%

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35	100	285.71%
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	25	47.3	189.20%
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5	0	0%
[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Dikti	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	B	98.21%
	[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80	92.02	115.03%

## Sasaran Kinerja Utama 1

### Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Capaian Sasaran Kinerja Utama 1 yaitu meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi tahun 2022 sebesar 0% dari 2 target IKU yang ditetapkan. Artinya dari 2 target IKU pada sasaran kinerja S 1.0 tidak ada IKU yang tercapai 100%.



Gambar 3.1. Capaian Sasaran Kinerja Utama 1

## Indikator Kinerja Utama 1.1

### **Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.**

Perhitungan Indikator Kinerja pada IKU 1.1 ini dilakukan dengan membandingkan jumlah lulusan tahun 2021 (Tahun Akademik 2020.2 dan 2021.1) yang mendapatkan pekerjaan yang layak, melanjutkan studi dan berwiraswasta dengan jumlah lulusan tahun yang sama. Target persentase lulusan S1 tahun 2021 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta adalah 40% dan nilai yang terealisasi adalah 30% sehingga capaiannya target sebesar 75% yang menggambarkan bahwa hasilnya belum tercapai. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu : rendahnya partisipasi alumni dalam mengisi *tracer study* baik secara *off line* dan *on line*; penggunaan *platform tracer* yang lama tidak sesuai dengan variable identifikasi yang diharapkan oleh IKU; aplikasi baru untuk *tracer study* masih dalam tahap uji coba sehingga belum dapat digunakan untuk mengekstrak data hasil tracer; belum ada data base alumni yang diintegrasikan dengan layanan strategis alumni; sebagian alumni masih berharap untuk menjadi PNS; dan gangguan internet yang terjadi di Kabupaten Merauke sejak akhir bulan Pebruari sampai bulan Mei yang menyebabkan rendahnya kesadaran alumni untuk mengisi dokumen *tracer study* yang diberikan sehingga perlu dilakukan upaya atau usaha untuk meningkatkan kepedulian alumni melalui ikatan alumni yang ada dan meningkatkan kegiatan-kegiatan di lingkup alumni.

Dibandingkan dengan capaian target IKU tahun 2021, persentase mahasiswa S1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta mengalami penurunan dimana realiasi tahun 2021 sebesar 50,95%, sementara tahun 2022 sebesar 30%. Hal ini terjadi terutama karena banyak alumni belum mengisi *tracer study*. Upaya yang dilakukan untuk dapat menjangkau alumni adalah: membagikan formulir *tracer study* pada saat persiapan pendaftaran Wisuda bagi calon lulusan untuk diisi, meningkatkan peran MCBBD untuk berkoordinasi dengan pihak terkait dalam kegiatan peningkatan softskill mahasiswa, meningkatkan peran Pusat Studi Kewirausahaan untuk berkoordinasi dengan pihak terkait dalam peningkatan jiwa kewirausahaan mahasiswa untuk menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa wirausaha, mengaktifkan peran IBT dalam membina wirausahawan muda dari kalangan mahasiswa, mempercepat launching aplikasi tracer study yang baru, meningkatkan animo alumni untuk mengisi aplikasi *tracer study* melalui keterlibat unit akademik secara massif, lebih sering mengadakan temu alumni baik pada tingkat Fakultas maupun Universitas, mengadakan *job fair* dan penyampaian informasi lowongan kerja dari mitra, mendorong aktifitas kemahasiswaan yang berorientasi pada kegiatan kewirausahaan, memperkuat data base alumni yang diintegrasikan dengan layanan strategis alumni melalui legalisir ijazah dan media social dan membuat group alumni.

Jumlah lulusan pada tahun 2021 untuk dua kali periode kegiatan wisuda pada bulan Juli dan bulan Desember adalah sebanyak 626 orang yang terdiri dari 285 orang lulusan pada bulan Juli dan 341 orang lulusan pada bulan Desember. Lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan atau berwiraswasta adalah sebanyak 190 orang. Apabila dibandingkan dengan Renstra Unmus tahun 2022 target IKU 1.1 sebesar 50% dan realisasi capaian sebesar 30% sehingga capaiannya target sebesar 60% atau target renstra belum tercapai.

## **Indikator Kinerja Utama 1.2**

**Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.**

Perhitungan persentase mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (IKU 1.2) dilakukan dengan menghitung jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran pelajar dengan Taiwan University, pertukaran mahasiswa merdeka, program kampus mengajar, program studi independen, program kompetisi kampus merdeka, program magang industry, magang mandiri, dan kompetisi mahasiswa tingkat nasional dibagi dengan total mahasiswa aktif tahun 2022. Target IKU 1.2 tahun 2022 sebesar 15% dan realisasi tahun 2022 sebesar 13.46% artinya persentasi capaian target sebesar 89.73% sehingga dapat menggambarkan bahwa target IKU 1.2 belum tercapai. Hal ini diakibatkan karena komponen-komponen kegiatan pendukung program merdeka belajar belum tersedia maksimal, sistem konversi pembelajaran di luar kampus dengan kurikulum sedang dalam taraf penyelarasan, belum tersedia kurikulum yang benar-benar terelaksasi dengan keberadaan mitra-mitra yang sesuai dengan pencapaian lulusan yang diinginkan oleh masing-masing disiplin ilmu, dan operator prodi belum memahami cara menginput 20 sks kegiatan mahasiswa diluar kampus.

Capaian IKU 1.2 tahun 2021 adalah sebesar 13.97% sehingga jika dibandingkan tahun 2022 terjadi penurunan capaian sebesar 0.51% namun persentasi pencapaiannya antara target dan capaian meningkat. Jumlah mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional tahun 2022 sebanyak 952 orang. Apabila dibandingkan dengan Renstra Unmus tahun 2022 target IKU 1.2 sebesar 10% dan realisasi capaian sebesar 13.46% sehingga capaiannya target sebesar 134.6% atau target renstra tahun 2022 dapat tercapai.

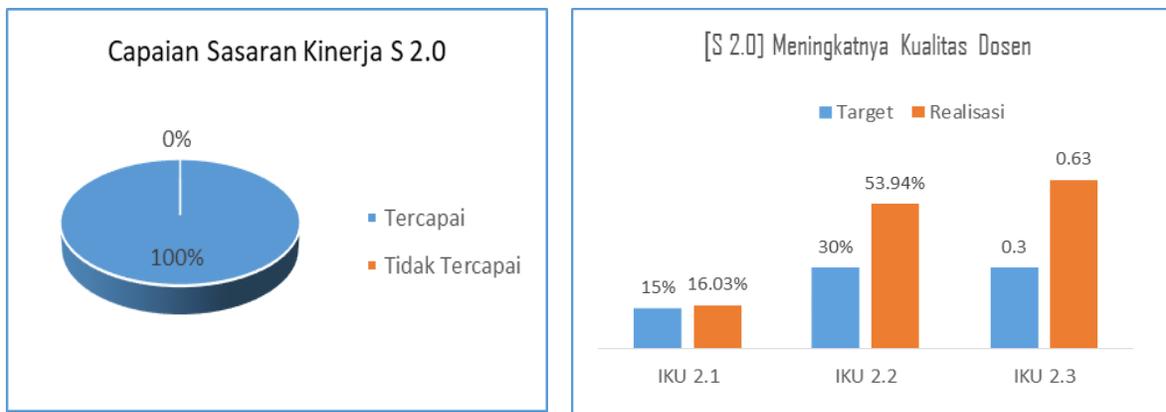
Strategi/upaya yang dilakukan untuk meningkatkan capaian IKU 1.2 adalah dengan menyediakan dasar hukum dan Panduan Implementasi Program MBKM, pengiriman mahasiswa ke pelatihan/seminar, asosiasi profesi dan perlombaan tingkat nasional di bidang penalaran, minat dan bakat, pelaksanaan event mahasiswa tingkat nasional dan internasional, membuat sebuah sistem support secara internal secara baik bagi aktivitas MBKM, melakukan relaksasi kurikulum oleh setiap prodi yang melibatkan kemitraan

prodi yang sesuai kompetensi program studi, menyediakan sebuah sistem informasi akademik baru yang dapat mengikuti dinamika MBKM, menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dalam mendukung MBKM, mendorong mahasiswa mengikuti program pertukaran pelajar yang diselenggarakan oleh Dikti, menyelenggarakan kegiatan magang di DUDI, kegiatan kampus mengajar kerjasama dengan pemerintah daerah Kabupaten Merauke, mengikuti program PMM dengan menjadi kampus penerima dan kampus pengirim dan mengikuti liga ISS-PKKM.

## Sasaran Kinerja Utama 2

### Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Capaian Sasaran Kinerja Utama 2 yaitu meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi tahun 2022 sebesar 100% dari 3 target IKU yang ditetapkan. Artinya dari 3 target IKU pada sasaran kinerja S2.0 semua target IKU dapat tercapai.



Gambar 3.2. Capaian Sasaran Kinerja Utama 2

### Indikator Kinerja Utama 2.1

**Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir**

Pengukuran Indikator Kinerja pada IKU 2.1 dilakukan dengan membagi jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridharma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), atau bekerja sebagai praktisi di

dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir dengan jumlah dosen tetap yang memiliki NIDN/NIDK. Target persentase dosen yang berkegiatan tri darma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir tahun 2022 sebesar 15% dan realisasi capaian sebesar 16.03% sehingga prosentase capaian target sebesar 106.87%, dengan demikian target IKU 2.1 dapat tercapai. Pencapaian target ini diperoleh dengan adanya dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri, dosen membimbing mahasiswa meraih prestasi tingkat nasional sebanyak 55 dosen dibagi dengan jumlah dosen tetap yang memiliki NIDN/NIDK sebanyak 343 orang.

Jumlah dosen Unmus yang memiliki NIDN/NIDK secara keseluruhan sebanyak 343 orang. Dibandingkan dengan tahun 2021, terjadi peningkatan jumlah dosen yang melakukan aktifitas IKU 2.1 dimana capaian IKU 2.1 Tahun 2021 sebesar 8,91%, sehingga terjadi peningkatan sebesar 7.12%. Apabila dibandingkan dengan Renstra Unmus tahun 2022 target IKU 2.1 sebesar 10% dan realisasi capaian sebesar 16.03% sehingga capaiannya target sebesar 160.3% dengan demikian target renstra tahun 2022 dapat tercapai.

Pada dasarnya, kendala yang dihadapi dosen dalam pencapaian IKU 2.1 ini adalah belum adanya regulasi di Unmus yang mengatur tentang aktivitas tri dharma dosen di luar kampus, kerjasama penggunaan dosen dengan mitra belum berjalan, sebagian dosen belum melaporkan kegiatan dengan pihak lain, dan pembinaan prestasi mahasiswa belum terkoordinir sesuai dengan prosedur mutu.

Adapun upaya yang dilakukan untuk meningkatkan persentase IKU 2.1 ini adalah menyiapkan instrumen dan administrasi pengelolaan dosen berkegiatan di luar kampus dan pembinaan prestasi mahasiswa, pemberdayaan potensi dosen untuk dapat dimanfaatkan sebagai penguatan kerjasama dengan Stakeholders, penguatan kapasitas Dosen yang bersertifikasi kompetensi untuk dimanfaatkan oleh lembaga mitra, peningkatan kualitas pembina prestasi mahasiswa, dan menjalin kerjasama dengan pihak luar agar bisa meningkatkan skill dosen sesuai bidangnya misalnya melalui program dosen magang.

## **Indikator Kinerja Utama 2.2**

**Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.**

Indikator Kinerja Utama 2.2. dihitung dengan membagi jumlah dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri,

atau dunia kerja tahun 2022 dengan total dosen aktif yang memiliki NIDN/NIDK tahun 2022. Target persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja tahun 2022 sebesar 30% dan realisasinya sebesar 53.94% sehingga prosentase capaian target sebesar 179.8%, dengan demikian target IKU 2.2 dapat tercapai. Hal ini diakibatkan oleh upaya yang terus-menerus dilakukan oleh Unmus untuk mendorong dosen dalam mengembangkan kompetensinya dengan meningkatkan kualifikasi pendidikan akademik S3 dan sertifikat kompetensi/profesi. Perolehan capaian IKU 2.2 ini adalah dengan bertambahnya jumlah dosen yang berkualifikasi akademik S3 dan beberapa orang dosen memiliki sertifikat kompetensi yang diakui oleh dunia kerja dan industri serta dosen yang berasal dari kalangan praktisi professional. Jumlah dosen yang memenuhi IKU 2.2 tahun 2022 ada sebanyak 232 dosen.

Dosen dengan kualifikasi akademik S3 saat ini di Unmus sebanyak 27 orang dan dosen yang memiliki kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja adalah sebanyak 181 orang. Sementara dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja sebanyak 24 orang dan total dosen tetap yang memiliki NIDN/NIDK sebanyak 343 orang.

Capaian IKU 2.2 sebesar 53.94% ini apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 39.86% dimana capaian IKU 2.2 tahun 2021 sebesar 14.08% dengan target yang sama yaitu 30%. Dan apabila dibandingkan dengan target Renstra Unmus tahun 2022 sebesar 15% dan realisasi capaian sebesar 53.94%, sehingga capaian target sebesar 359.6%, dengan demikian target renstra tahun 2022 dapat tercapai.

Strategi yang dilakukan dalam pencapaian IKU 2.2 ini adalah mengadakan kuliah tamu dengan mengundang praktisi dari DUDI, menyelenggarakan pelatihan sertifikasi dosen, mendorong semua dosen untuk mengikuti sertifikasi profesi/kompetensi, menyelenggarakan bimtek bagi dosen yang akan melanjutkan studi agar lolos program beasiswa, menyelenggarakan training dan uji kompetensi asesor LSP.

### **Indikator Kinerja Utama 2.3**

**Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.**

Perhitungan Indikator Kinerja pada IKU 2.3 dilakukan dengan membagi jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah dengan jumlah dosen tetap yang memiliki NIDN/NIDK. Target jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil

mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen tahun 2022 sebesar 0,3 dan realisasi capaian sebesar 0,63 per jumlah dosen sehingga prosentase capaian target sebesar 210% dengan demikian target tercapai. Hal ini diakibatkan oleh upaya institusi dalam mendorong dan memfasilitasi dosen untuk mempublikasikan artikel pada conference internasional terindeks scopus (ICEFS 2022) di Mataram, penyelenggaraan Seminar Nasional oleh FKIP pada bulan Juni 2022, hibah penelitian Simlitabmas Dikti, dosen mengikuti seminar internasional ICSS, dan mengikuti seminar international IJCST di Jakarta, beberapa dosen melakukan publikasi karya ilmiah internasional secara mandiri, perolehan HKI, penerbitan buku ber ISBN dan Teknologi Tepat Guna hasil kegiatan Pengabdian Masyarakat yang diterapkan di masyarakat.

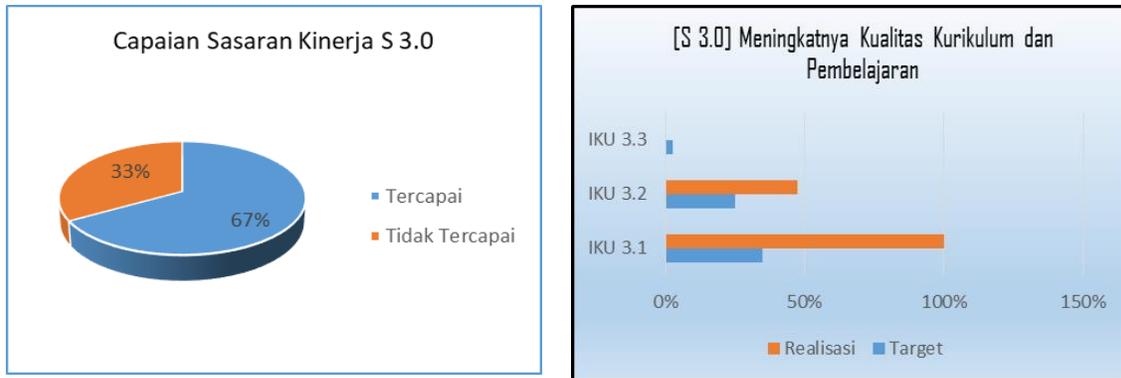
Tahun 2021 realisasi capaian target IKU 2.3 sebesar 0.16 per jumlah dosen sehingga terjadi peningkatan capaian sebesar 0.47 luaran per jumlah dosen. Dan apabila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2022 sebesar 0.1 per jumlah dosen, realisasi capaian sebesar 0.63 per jumlah dosen, sehingga prosentase capaian sebesar 630%. Dengan demikian dapat dikatakan target Renstra tahun 2022 tercapai.

Hal ini diakibatkan oleh peran Unmus dalam memfasilitasi dosen dalam melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik melalui hibah penelitian dan pengabdian dana internal Unmus maupun dana yang bersumber dari Kemendikbudristek dan dari instansi lain. Strategi yang direncanakan untuk mencapai target adalah mewajibkan setiap dosen untuk melakukan pembaharuan publikasinya pada akun sinta, memastikan dosen melakukan pengisian BKD dosen secara tepat waktu dan melampirkan data dukung yang sesuai, mewajibkan luaran hibah penelitian dan pengabdian masyarakat tidak hanya dalam bentuk publikasi ilmiah tetapi juga berupa Teknologi Tepat Guna, membuat data base kegiatan penelitian dan pengabdian dosen per tahun.

### **Sasaran Kinerja Utama 3**

#### **Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**

Capaian Sasaran Kinerja Utama 3 yaitu meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran tahun 2022 sebesar 67% dari 3 target IKU yang ditetapkan. Artinya dari 3 target IKU pada sasaran kinerja S2.0 sebanyak 2 target IKU dapat tercapai dan 1 target IKU tidak tercapai.



Gambar 3.3. Capaian Sasaran Kinerja Utama 3

### Indikator Kinerja Utama 3.1

#### **Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.**

Perhitungan realisasi capaian IKU 3.1 dilakukan dengan menghitung jumlah prodi yang melakukan kerjasama dibandingkan dengan jumlah prodi yang ada. Secara keseluruhan Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra tahun 2022 target sebesar 35% dan realisasi capaian sebesar 100%, sehingga prosentase capaian target sebesar 285.71%. Realisasi capaian sebesar 100% artinya semua prodi yang ada di lingkungan Unmus pada tahun 2022 telah mengimplementasikan kerjasama dalam pelaksanaan MBKM dengan mitra. Berdasarkan data diatas maka target kinerja pada IKU 3.1 dapat tercapai.

Dibandingkan dengan realisasi capaian kinerja IKU 3.1. pada tahun 2021 terjadi peningkatan sebesar 14.81% . Target Renstra tahun 2022 sebesar 30% dan realisasi capaian sebesar 100%, sehingga prosentase capaian kinerja 333%. Dengan demikian target Renstra tercapai.

Kerjasama yang dilakukan prodi dengan instansi pemerintah maupun swasta, perusahaan/industry, maupun kerjasama dengan perguruan tinggi lain terkait dengan implementasi aktivitas MBKM maupun upaya peningkatan akreditasi prodi. Pada tahun 2022 semua prodi di Unmus dapat menjalin kerjasama dengan mitra untuk implementasi program kampus merdeka. Stretegi yang dilakukan dalam pencapaian target ini adalah dengan melibatkan mitra dan stakeholder dalam pengembangan dan revisi kurikulum MBKM, penyusunan Visi Misi Fakultas dan Prodi, memperbanyak penjajakan kerjasama dengan DUDI di kabupaten Merauke dan kabupaten pemekaran agar dapat turut berpartisipasi dalam pembangunan wilayah serta ikut mempromosikan kualitas lulusan prodi.

### **Indikator Kinerja Utama 3.2**

**Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.**

Perhitungan persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) dilakukan dengan membandingkan jumlah mata kuliah yang melakukan metode pembelajaran *case method* (CM) dan *team based project* (TBP) dengan seluruh mata kuliah yang diampuh prodi di Universitas Musamus. Total mata kuliah yang diampuh di Unmus ada sebanyak 1057 Mata Kuliah dan yang melaksanakan metode pembelajaran sesuai dengan IKU 3.2 ada sebanyak 264 mata kuliah.

Target capaian IKU 3.2 tahun 2022 ini adalah 25% dan realisasinya adalah 47.30% sehingga prosentase capaian mencapai 189.2% dengan demikian target kinerja IKU 3.2 tercapai. Realisasi capaian IKU 3.2 pada tahun 2021 sebesar 9.88%, apabila dibandingkan dengan realisasi capaian tahun 2022 terdapat peningkatan sebesar 37.42%. Berdasarkan target Renstra tahun 2022 target capaian IKU 3.2 adalah 20% dan realisasi capaian sebesar 47.30%, sehingga prosentase capaian mencapai 236.5% dengan demikian target Renstra dapat tercapai.

Pencapaian target ini sangat dipengaruhi oleh adanya bimbingan teknis dari Tim PD DIKTI Universitas Musamus kepada seluruh pimpinan prodi serta operator prodi karena hampir semua operator prodi belum memahami dengan benar cara penginputan RPS mata kuliah dosen pada aplikasi PD DIKTI, menyelenggarakan workshop penyusunan dan penyesuaian kurikulum dengan CM dan TBP, meningkatkan kompetensi dosen untuk penguatan pemahaman metode pembelajaran CM dan TBP, seluruh mata kuliah yang ada di Prodi wajib melengkapi identifikasi metode pembelajaran dan disinkronisasi ke PD DIKTI, melibatkan seluruh komponen prodi dalam ikut *update* metode pembelajaran setiap mata kuliah lewat RPS mata kuliah tersebut, peningkatan sarana dan prasarana laboratorium terpadu dan pusat riset, pengajuan ISO/KAN Laboratorium, dan mengikuti program hibah penyusunan kurikulum MBKM

### **Indikator Kinerja Utama 3.3**

**Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.**

Tahun 2022, target persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah 2,5% dan realisasi capaiannya adalah 0% yang dalam arti target tidak tercapai. Capaian ini menunjukkan kondisi yang sama

apabila dibandingkan dengan realisasi capaian tahun 2021 dan target Renstra, yaitu realisasi capaian 0% atau tidak tercapai

Hal ini diakibatkan oleh kondisi prodi yang saat ini masih akreditasi B dan tahun 2023 akreditasi akan berakhir bagi semua program studi sehingga tahun 2022 ini prodi mempersiapkan kebutuhan dokumen untuk akreditasi nasional untuk diajukan pada tahun 2023 baik pada Lembaga Akreditasi Mandiri maupun proses konversi pada Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT). Upaya yang dilakukan dalam pencapaian target IKU 3.3 ini adalah dengan pengumpulan informasi terkait akreditasi internasional dari berbagai sumber, menyusun dokumen mutu internal di tingkat Prodi dan universitas, menyusun Renstra Universitas periode 2022-2026, dan saat ini sedang tahap penyusunan Renstra di tiap-tiap fakultas, menyiapkan dokumen untuk proses akreditasi mandiri dan BAN PT.

Permasalahan yang dihadapi sehingga target IKU 3.3 ini tidak tercapai adalah akreditasi prodi saat ini masih akreditasi B/baik sekali sementara salah satu syarat prodi untuk boleh mengajukan akreditasi internasional harus akreditasi A, jaringan kerjasama internasional masih rendah, pemahaman tentang akreditasi internasional masih kurang.

Strategi yang dilakukan adalah melakukan peninjauan kerjasama dengan beberapa PT berkelas dunia/Internasional, menganalisis kesenjangan antara mutu prodi dengan standar internasional, melakukan benchmark dan sharing diskusi dengan perguruan tinggi lain yang setara dengan Unmus dan sudah memiliki akreditasi internasional ataupun sertifikat internasional.

#### **Sasaran Kegiatan 4**

##### **Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi**

Capaian Sasaran Kinerja Utama 4 yaitu meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi tahun 2022 sebesar 50% dari 2 target IKU yang ditetapkan. Artinya dari 2 target IKU pada sasaran kinerja S4.0 sebanyak 1 target IKU dapat tercapai dan 1 target IKU tidak tercapai.



Gambar 3.4. Capaian Sasaran Kinerja Utama 4

### Indikator Kegiatan 4.1

#### Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

Perhitungan SAKIP dilakukan dengan menilai akuntabilitas kinerja pada empat komponen penilaian, yaitu: 1) Perencanaan Kinerja, bobot 30%; 2) Pengukuran Kinerja, bobot 30%; 3) Pelaporan Kinerja, bobot 15%, dan 4) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dengan bobot 25%. Target rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB tahun 2022 adalah BB dan realisasi capaiannya sebesar 68.75 dengan predikat B (Baik), sehingga prosentase capaian target sebesar 98.21% dengan demikian target kinerja tidak tercapai. Penilaian SAKIP dilakukan dengan kriteria AA = >90-100; A = >80-90; BB = >70-80; B = >60-70; CC = >50- 60; C = >30-50; D = 0-30. SAKIP merupakan system Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan integrasi dari system perencanaan, penganggaran dan kinerja yang selaras dengan pelaksanaan akuntabilitas keuangan.

Penilaian SAKIP Unmus pada tahun 2021 adalah kategori C dengan nilai 47.13 sehingga dibandingkan dengan tahun 2022, penilaian SAKIP Unmus tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 21.62. Kegiatan yang dilakukan dalam pencapaian target SAKIP adalah menyusun Renstra Unmus Periode 2022 - 2026 yang selaras dengan Renstra Kemendikbud, target kerja SKP setiap pegawai diturunkan dari Penjanjian Kinerja atasan langsung, mengikuti pelatihan SKP sesuai dengan format dan peraturan yang terbaru, dan seluruh pegawai (dosen dan Tendik) membuat SKP tahun 2022 sesuai format yang terbaru, melakukan pengukuran capaian kinerja setiap 3 bulan yang dimulai dari penilaian individu masing-masing unit kerja dan kemudian dibahas dalam rapat pimpinan.

Kendala yang dihadapi adalah pemahaman tentang tata cara penyusunan target dan realisasi kinerja dalam pengisian SKP format baru masih kurang, OTK Unmus belum diperbaharui sesuai dengan OTK Kemdikbudristek, masih banyak unit kerja yang belum

memahami dengan baik Renstra Unmus 2022-2026, Renstra Fakultas belum disesuaikan dengan renstra Unmus periode 2022- 2026.

Beberapa upaya yang dilakukan untuk perbaikan evaluasi SAKIP adalah melakukan sosialisasi Renstra Unmus periode 2022-2026 kepada seluruh civitas akademika Unmus dan stakeholder, mempublikasikan renstra dan Lakin pada website Unmus, menyusun SKP pimpinan unit kerja dan pegawai yang merupakan cascading dari PK Rektor, menyusun naskah akademik untuk pengusulan OTK Unmus yang baru, menyusun dan menetapkan POS pengukuran kinerja agar bisa menjadi pedoman di tingkat unit, menindaklanjuti LHE SAKIP 2022, dan meningkatkan pemahaman tentang SAKIP di tingkat unit melalui pimpinan unit.

## **Indikator Kegiatan 4.2**

### **Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80**

Perhitungan rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 dilihat dari tingkat penyerapan anggaran, konsistensi, capaian output, dan efisiensi. Target rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 dan realisasi capaian sebesar 92.02 yang artinya target tercapai sebesar 115%. Realisasi capaian kinerja pada tahun 2021 sebesar 88.7 sehingga apabila dibandingkan dengan realisasi capaian tahun 2022 terjadi peningkatan sebesar 3.32. Berdasarkan Renstra target kinerja minimal sebesar 80 dan realisasi penilaian sebesar 92.02, dengan demikian target Renstra dapat tercapai.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL antara lain dilakukannya revisi DIPA halaman III sesuai kebijakan dari Dikti, menyusun rencana penarikan anggaran sesuai dengan usulan program dari unit kerja, dan membuat prioritas pelaksanaan program kerja sesuai dengan target capaian IKU masing-masing unit kerja.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya adalah beberapa program yang diusulkan tidak sesuai dengan program yang diusulkan pada saat Rapat Kerja Anggaran dan penyampaian laporan kegiatan dari unit kerja sering terlambat. Strategi yang dilaksanakan adalah mengevaluasi capaian target dari setiap program kerja yang dilaksanakan oleh masing-masing unit kerja, berkoordinasi dengan semua unit kerja tentang rencana pelaksanaan kegiatan 3 bulan kedepan, mendorong setiap pelaksana kegiatan untuk melaporkan hasil kegiatannya sebagai bentuk pertanggungjawaban tepat waktu.

## B. Realisasi Anggaran

### 1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Universitas Musamus dalam DIPA tahun 2022 sebesar Rp. 103.656.335.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar 94.237.384.668 dengan persentase daya serap sebesar 90.91%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja.

Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Tabel 3.2 Rincian anggaran per masing-masing IKU

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi (Rp)
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	17,807,382,731
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	3,663,535,402
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	196.349.000
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	3.188.647.193
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	2.767.728.473
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama	363,342,224

pembelajaran	dengan mitra.	
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi.	277.131.400
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	0
[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	1.152.252.546
	[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	4.406.974.856

Selain kegiatan untuk mendukung pencapaian IKU, terdapat juga penggunaan anggaran untuk persiapan akreditasi universitas dan prodi sebesar Rp. 2,723,417,864 (dua milyar tujuh ratus dua puluh tiga juta empat ratus tujuh belas ribu delapan ratus enam puluh empat rupiah). Nominal nilai realisasi anggaran untuk IKU 3 bernilai paling kecil karena rekognisi tri dharma di luar kampus didanai oleh pihak eksternal.

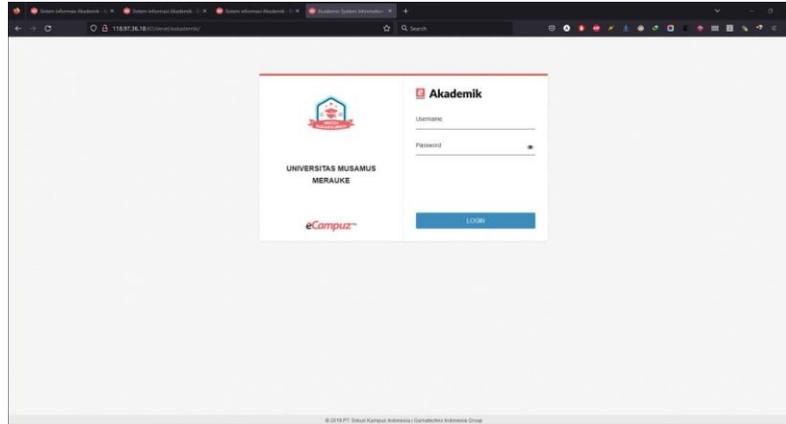
## 2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2022, Universitas Musamus berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp. 1.813.277.716 (satu milyar delapan ratus tiga belas juta dua ratus tujuh puluh tujuh ribu tujuh ratus tujuh belas rupiah). Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas seperti kegiatan kemahasiswaan, kompetensi kemahasiswaan, pelatihan dosen dan tendik.

Efisiensi anggaran tersebut diperoleh dari:

1. Penghematan belanja barang dan modal
2. Optimalisasi biaya perjalanan dinas
3. Perubahan strategi pelaksanaan kegiatan dari luring menadi daring
4. Perubahan strategi pelaksanaan kegiatan dengan mendatangkan pemateri dari luar

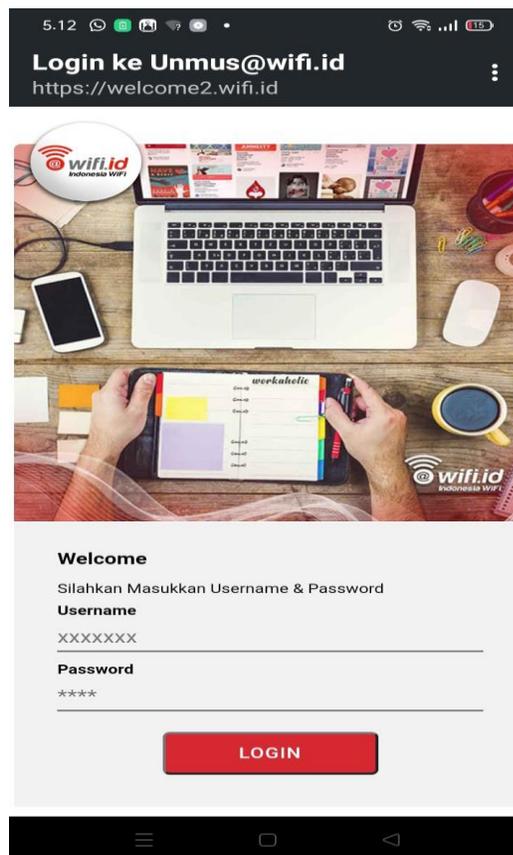




Gambar 3.2 Laman depan Sistem Informasi Akademik Unmus

c. Pengadaan wifi id internet untuk mahasiswa dan pegawai

Pengadaan layanan internet wifi id sebelumnya menggunakan Asti net yang hanya dapat diakses dalam ruangan. Wifi.id digunakan untuk memudahkan mahasiswa dan pegawai dalam mengakses jaringan internet dengan kapasitas byte yang lebih besar. Tampilan wifi.id dapat dilihat pada gambar 3.3 berikut ini.



Gambar 3.3 Tampilan login wifi.id

d. Ijazah Digital.

Penyediaan ijazah dan transkrip nilai dilakukan dalam dua versi yaitu cetak dan digital. Layanan ijazah secara digital dilakukan untuk membantu mahasiswa dalam validasi ijazah.

Contoh ijazah digital Unmus dapat dilihat pada gambar 3.4



Gambar 3.4 Salah satu contoh ijazah digital Unmus

## 2. Penghargaan

Pada tahun 2022, Universitas Musamus mendapatkan penghargaan :

1. Sebagai Pemenang Perunggu pada Anugerah Humas dalam kategori PTN Satker Sub Kategori Majalah oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi.
2. Sebagai Pemenang Perunggu pada Anugerah Humas dalam kategori PTN Satker Sub Kategori Laman oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi.

Adapun bukti penghargaan yang diperoleh adalah:



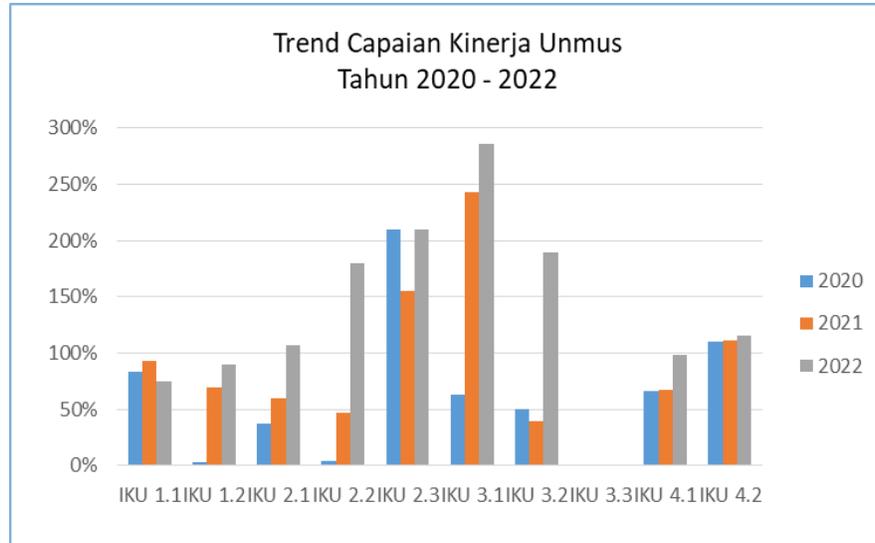
Penghargaan -1



Penghargaan-2

## BAB IV PENUTUP

Selama tahun 2022, Universitas Musamus berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan sebagai berikut



Gambar 4.1. Trend Capaian Kinerja Unmus Tahun 2020-2022



Gambar 4.2. Penyerapan Anggaran TA 2022

**Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :**

- A. [IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau pendidikan tinggi menjadi wiraswasta.
1. Partisipasi alumni dalam mengisi tracer study baik secara offline dan online masih sangat rendah
  2. Penggunaan platform tracer yang lama tidak sesuai dengan variabel identifikasi yang diharapkan oleh IKU.
  3. Aplikasi baru untuk tracer study masih dalam tahap ujicoba, sehingga belum dapat digunakan untuk mengekstrak data hasil tracer.
  4. Belum ada data base alumni yang diintegrasikan dengan layanan strategis alumni
  5. Gangguan internet yang terjadi di kabupaten Merauke sejak akhir bulan Pebruari sampai bulan Mei 2022
  6. Aplikasi tracer study yang baru belum siap untuk digunakan, masih memerlukan penambahan fitur agar dapat mengakomodir kebutuhan IKU dan profil alumni untuk kegiatan akreditasi
  7. Peran MCBD Unmus belum ada bahkan nyaris tidak ada program kerjanya;
  8. Ikatan Alumni di tingkat jurusan belum terkoordinasi dengan baik dan belum ada peran yang ditunjukkan kepada jurusan
  9. Jurusan belum memiliki database alumni secara lengkap karena banyak alumni yang sudah mengganti nomor kontak dan alamat tempat tinggal setelah lulus dan tidak dapat ditelusuri lagi keberadaannya.
- B. [IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.
1. Pedoman kampus merdeka Universitas Musamus belum ada
  2. Komponen-komponen kegiatan pendukung program merdeka belajar belum tersedia maksimal
  3. Sistem konversi pembelajaran di luar kampus dengan kurikulum sedang dalam taraf penyesuaian
  4. Belum tersedianya sebuah sistem support secara internal dalam mendukung MBKM.
  5. Belum tersedia kurikulum yang benar-benar terelaksasi dengan keberadaan mitra-mitra yang sesuai dengan pencapaian lulusan yang diinginkan oleh masing-masing disiplin ilmu.
  6. Keberadaan UKM Mahasiswa masih serabutan, tidak jelas legitimasinya dan kegiatan UKM Mahasiswa masih fokus pada keikutsertaan dalam forum dan raker, belum berorientasi untuk berprestasi pada kompetisi nasional

7. Pemahaman tentang program dan kegiatan MBKM di tingkat unit kerja masih rendah
8. Sistem informasi akademik internal saat ini tidak dapat mengakomodir program MBKM.
9. Kurangnya pemahaman operator di tingkat prodi dalam menginput mahasiswa yang mengikuti 20 SKS di luar kampus
10. Kurikulum MBKM pada beberapa prodi masih mengalami perubahan/peninjauan kembali
11. Pengelola di tingkat prodi memiliki pemahaman yang berbeda-beda terkait 20 sks di luar kampus yang diikuti mahasiswa

C. [IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 pendidikan tinggi by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

1. Belum ada regulasi yang mengatur tentang aturan dosen bekerja di luar kampus
2. Kerjasama penggunaan dosen dengan mitra belum berjalan
3. Sebagian dosen belum melaporkan kegiatan di luar kampus dengan pihak lain kepada prodi
4. Pembinaan prestasi mahasiswa belum terkoordinir sesuai dengan prosedur mutu
5. Unmus merupakan salah satu PTNB sehingga kebanyakan dosen di Unmus merupakan dosen-dosen muda yang belum banyak pengalaman di industri ataupun instansi pemerintah
6. Kemampuan menulis proposal Mahasiswa masih kurang, sehingga motivasi mengikuti kompetisi ilmiah tingkat nasional masih rendah
7. Banyak dosen yang melakukan kegiatan di luar kampus namun tidak memiliki dokumen pendukung secara lengkap seperti Surat Tugas, SK, Sertifikat, dll
8. Minat mahasiswa dalam mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) masih rendah
9. SOP kegiatan diluar kampus bagi dosen belum tersedia
10. Database dosen yang melakukan kegiatan tridharma diluar kampus belum tersedia secara lengkap

D. [IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

1. Ketidaksesuaian waktu antara rencana pelaksanaan kegiatan di Unmus dengan jadwal dari Lembaga Sertifikasi dan Asosiasi
2. Peluang memperoleh beasiswa studi lanjut untuk dosen pendatang di Papua masih rendah

3. Pengusulan Dosen Ke Jabatan Lektor Kepala masih menunggu Repository Unmus
4. Dosen yang berasal dari kalangan praktisi di Unmus masih sedikit
5. Biaya kontribusi untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi kompetensi cukup mahal dan belum termasuk biaya perjalanan dinas dari Merauke ke tempat kegiatan yang diselenggarakan secara offline
6. Sulitnya memperoleh tiket keluar dan menuju Merauke menyebabkan harga tiket naik 2x lipat
7. Implementasi kompetensi dari kegiatan pelatihan yang diikuti belum optimal
8. Belum semua prodi melaksanakan program praktisi mengajar

E. [IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

1. Jumlah dosen yang melakukan kegiatan penelitian belum optimal
2. Luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berupa Produk inovasi, prototipe dll, yang diterapkan dimasyarakat masih sedikit.
3. Database publikasi dosen yang dilakukan dengan biaya mandiri pada sinta belum diperbaharui sesuai dengan kondisi terakhir Jadwal pelaksanaan hibah penelitian internal diperpanjang karena gangguan internet pada bulan Pebruari - Mei, sehingga pelaksanaan hibah terlambat
4. Kemampuan dosen menulis artikel ilmiah yang terpublikasi pada jurnal internasional bereputasi masih rendah
5. Publikasi internasional dosen sangat tergantung dari bantuan publikasi dari DIPA Unmus
6. Hasil penelitian dan pengabdian masyarakat berupa inovasi produk yang dapat langsung digunakan di masyarakat masih sedikit
7. Biaya publikasi jurnal internasional yang bereputasi cukup mahal dan memakan waktu lama mulai dari submit sampai dengan publish
8. Hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang diterapkan dimasyarakat masih sedikit;

F. [IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

1. Kurangnya pemahaman tentang arti penting kemitraan pada tingkat jurusan/prodi dalam mendukung pengembangan dan peningkatan kualitas institusi
2. Belum ada program yang tersusun secara berkala tentang target mitra yang relevan

3. Perlu dukungan aplikasi internal yang dapat diakses secara online sehingga dapat dipantau perkembangan aktivitas kerjasama yang telah dilakukan.
4. Belum banyak perusahaan yang berhubungan langsung dengan bidang pertanian
5. Banyak mitra yang belum paham terkait program kampus merdeka
6. Beberapa MOU dengan instansi, perusahaan, dan PT lain sudah habis masa berlaku dan sedang dalam proses perpanjangan
7. Beberapa prodi lebih banyak melakukan PKS dengan DUDI diluar Papua, sehingga implementasi keilmuan untuk membangun papua dan mempromosikan kualitas lulusan pada perusahaan di daerah Papua rendah
8. Kurangnya pemahaman di tingkat prodi dalam menerjemahkan pengukuran IKU 6 terkait kerjasama dengan mitra
9. Data PKS di tingkat unit kerja belum semua dilaporkan ke bagian kerjasama Universitas 2) Pemahaman tentang merdeka belajar bagi mitra perusahaan dan instansi pemerintah masih kurang

G. [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.

1. Perangkat perkuliahan berupa RPS yang menerapkan metode *case studi* dan *team base project* belum lengkap
2. Keterbatasan kompetensi dosen untuk menyelenggarakan metode Case Method dan project Based Learning
3. Masih lemahnya pengelola laboratorium terhadap pengetahuan sertifikasi laboratorium
4. Pengisian kelengkapan Evaluasi Pembelajaran pada portal PD DIKTI belum dapat di sinkronisasi ke sistem karena adanya kendala update sistem secara nasional yang menyebabkan matinya akses pelaporan selama awal tahun 2022 sampai dengan maret 2022
5. Pemahaman dosen tentang implementasi metode pembelajaran *case study* dan *team base project* masih berbeda-beda
6. Dosen disibukkan dengan beberapa kegiatan persiapan akreditasi dan pelatihan-pelatihan lainnya
7. Tingkat dan kemampuan mahasiswa dalam menerima materi pembelajaran berbeda-beda
8. Pengisian evaluasi pembelajaran pada portal PD DIKTI belum lengkap
9. Pengisian kelengkapan mata kuliah dalam aplikasi PDDIKTI belum sesuai dengan petunjuk pengisian
10. Beberapa prodi belum menetapkan kurikulum kampus merdeka

- H. [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah
1. Kesiapan program studi untuk menyusun dan mensubmit akreditasi internasional masih minim
  2. Pengetahuan dan pemahaman terhadap indikator akreditasi internasional sangat kurang.
  3. Keterbatasan SDM dalam berbahasa Inggris sebagai alat komunikasi secara internasional
  4. Jaringan kerjasama internasional masih rendah
  5. Pemahaman tentang akreditasi internasional masih kurang
- I. [IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB
1. Pemahaman tentang tata cara penyusunan target dan realisasi kinerja dalam pengisian SKP format baru masih kurang
  2. OTK Unmus belum diperbaharui sesuai dengan OTK Kemdikbudristek
  3. Masih banyak unit kerja yang belum memahami dengan baik Renstra Unmus 2022-2026
  4. Renstra Fakultas belum disesuaikan dengan renstra Unmus periode 2022 – 2026
  5. Belum dilakukan evaluasi capaian Renstra secara berkala
  6. Pemahaman SAKIP di tingkat unit kerja masih rendah
  7. Pengumpulan data dukung untuk penilaian SAKIP dari unit kerja cukup lama
- J. [IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80
1. Kondisi gangguan internet di kabupaten Merauke sejak akhir Pebruari sampai bulan Mei mengakibatkan beberapa program kerja yang akan dilakukan secara online maupun yang membutuhkan koneksi internet tertunda
  2. Laporan pertanggungjawaban kegiatan dari unit pelaksana sering terlambat
  3. Beberapa program yang diusulkan tidak sesuai dengan program yang diusulkan pada saat Rapat Kerja Anggaran
  4. Pemahaman tentang cara perhitungan Nilai Kinerja Anggaran masih kurang

**Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :**

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau pendidikan tinggi menjadi wiraswasta.

1. Membagikan formulir tracer study pada saat persiapan pendaftaran Wisuda bagi Calon Lulusan untuk diisi.

2. Meningkatkan peran Pusat Studi Kewirausahaan untuk berkoordinasi dengan pihak terkait dalam peningkatan jiwa kewirausahaan mahasiswa untuk menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa wirausaha.
3. Mempercepat implementasi aplikasi tracer study yang baru.
4. Meningkatkan animo alumni untuk mengisi aplikasi tracer study melalui keterlibatan alumni dalam kegiatan unit akademik secara massiv.
5. Lebih sering mengadakan temu alumni baik pada tingkat fakultas maupun universitas.
6. Mengadakan *job fair* dan penyampaian informasi lowongan kerja dari mitra
7. Mendorong aktifitas kemahasiswaan yang berorientasi pada kegiatan kewirausahaan.
8. Memperkuat data base alumni yang di integrasikan dengan layanan strategis alumni melalui legalisir ijazah dan media sosial
9. Membuat group alumni per angkatan
10. Mengintegrasikan formulir tracer studi pada media sosial seperti group WA, facebook, instagram twitter dsb untuk mempermudah penyebaran kepada alumni yang sudah berubah nomor kontak dan alamat;
11. Meningkatkan peran MCBD dalam menjalin kerjasama dengan mitra terkait penggunaan tenaga kerja yang berasal dari Alumni Unmus, dan memberikan informasi lowongan kerja kepada mahasiswa dan alumni
12. Peningkatan softskill dan hardskill mahasiswa seperti pelatihan komputer, pelatihan komunikasi, bahasa inggris, dan pelatihan kewirausahaan
13. Mengaktifkan peran IBT dalam membina wirausahawan muda dari kalangan mahasiswa
14. Memotivasi mahasiswa akhir untuk melanjutkan studi dengan memanfaatkan peluang beasiswa afirmasi bagi putra-putri Papua

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

1. Menyediakan dasar hukum dan Panduan Implementasi Program MBKM
2. Meningkatkan program-program pembinaan UKM, organisasi kemahasiswaan, penalaran mahasiswa dan karakter mahasiswa
3. Mengirim mahasiswa untuk mengikuti kegiatan pelatihan/seminar, asosiasi profesi dan perlombaan tingkat nasional di bidang penalaran, minat dan bakat
4. Pelaksanaan event mahasiswa tingkat nasional dan internasional
5. Membuat sebuah sistem support secara internal secara baik bagi aktivitas MBKM.
6. Melakukan relaksasi kurikulum oleh setiap Jurusan yang melibatkan kemitraan prodi yang sesuai kompetensi Jurusan.
7. Menertibkan adminitrasi UKM dan mendorong aktivitas mereka pada pencapaian level nasional tiap tahun.

8. Menjalinkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam mendukung MBKM
9. Mendorong mahasiswa mengikuti program PMM 2 yang diselenggarakan oleh Dikti
10. Mengikuti program PMM dengan menjadi kampus penerima dan kampus pengirim
11. Kegiatan magang di Industri pada tiap prodi sedang menyiapkan perhitungan konversi nilai
12. Pengembangan Sistem Informasi Akademik yang sesuai dengan kebutuhan program MBKM
13. Melakukan bimtek/pendampingan penginputan aktivitas MBKM bagi para kajar, sekjur, dan operator prodi
14. Melakukan kegiatan workshop penyusunan proposal PKM bagi para mahasiswa
15. Mempercepat penyusunan pedoman MBKM, penetapan kurikulum MBKM, dan revisi peraturan akademik
16. Melibatkan prodi untuk mengikuti kegiatan-kegiatan terkait MBKM

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 pendidikan tinggi by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

1. Menyiapkan peraturan, instrumen dan administrasi pengelolaan dosen berkegiatan di luar kampus dan pembinaan prestasi mahasiswa
2. Pemberdayaan potensi dosen untuk dapat dimanfaatkan sebagai penguatan kerjasama dengan Stakeholders
3. Penguatan kapasitas dosen yang bersertifikasi kompetensi untuk dimanfaatkan oleh lembaga mitra
4. Peningkatan kualitas para pembina prestasi mahasiswa
5. Menjalinkan kerjasama dengan pihak luar agar bisa meningkatkan skill dosen sesuai bidangnya misalnya melalui program dosen magang
6. Mewajibkan dosen untuk melaporkan semua aktivitas diluar kampus kepada atasan langsung
7. Pengisian BKD harus tepat waktu
8. Mengadakan workshop penyusunan proposal PKM bagi para mahasiswa

[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

1. Mengadakan kuliah tamu dengan mengundang praktisi dari DUDI
2. Mendorong semua dosen untuk mengikuti sertifikasi profesi/kompetensi

3. Menyelenggarakan bimtek bagi dosen yang akan melanjutkan studi agar lolos program beasiswa
4. Menyelenggarakan training dan uji kompetensi asesor LSP
5. Membuat analisis kebutuhan terkait perencanaan tugas belajar bagi dosen
6. Melaksanakan program praktisi mengajar untuk semua prodi di Unmus
7. Menjalin kerjasama dengan mitra untuk mendukung program praktisi mengajar
8. Pimpinan unit harus lebih selektif dalam memberikan rekomendasi kegiatan pelatihan yang akan diikuti oleh dosen
9. Bekerja sama dengan lembaga sertifikasi kompetensi untuk menyelenggarakan kegiatan pelatihan dan sertifikasi kompetensi bagi dosen di Merauke, sehingga bisa melakukan penghematan biaya perjalanan dinas
10. Monitoring secara intens bagi dosen yang sedang tugas belajar dan sudah akan habis masa studinya

[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

1. Meningkatkan motivasi dosen untuk menghasilkan luaran penelitian yang dimanfaatkan oleh masyarakat
2. Memberikan insentif bagi dosen yang memiliki luaran penelitian yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi nasional dan internasional
3. Melaksanakan kerjasama penelitian dengan pihak-pihak mitra.
4. Memberikan pendamping untuk mendapatkan pengakuan sebagai produk inovasi atau prototipe
5. Memastikan pengisian BKD dosen dilakukan secara tepat waktu dan melampirkan data dukung yang sesuai
6. Membuat database publikasi dosen per tahun
7. Memberikan bantuan publikasi untuk artikel ilmiah yang lolos revidi pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi
8. Mewajibkan luaran penelitian berupa jurnal internasional dan nasional bereputasi pada semua skim hibah penelitian internal
9. Melakukan workshop dan pendampingan penyusunan artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi
10. Mewajibkan setiap dosen untuk melakukan pembaharuan publikasinya pada akun sinta
11. Mewajibkan luaran hibah penelitian dan pengabdian masyarakat tidak hanya dalam bentuk publikasi ilmiah tetapi juga berupa inovasi produk/Teknologi Tepat Guna

[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

1. Membuat sistem informasi pendukung untuk layanan administrasi kerjasama secara internal.
2. Melakukan penguatan berupa kebijakan kerjasama antara jurusan dengan mitra
3. Melibatkan mitra dan stakeholder dalam pengembangan dan revisi kurikulum MBKM
4. Memperbanyak penjangkauan kerjasama dengan DUDI di kabupaten Merauke dan kabupaten pemekaran agar dapat turut berpartisipasi dalam pembangunan wilayah serta ikut mempromosikan kualitas lulusan prodi.
5. Melibatkan mitra dari kalangan DUDI dan Instansi Pemerintah dalam FGD penyusunan dokumen MBKM
6. Mewajibkan prodi untuk tertib dalam kearsipan dan dokumentasi PKS
7. Mendorong prodi agar melakukan kegiatan/program kerja yang lebih nyata sebagai bentuk implementasi PKS
8. Melakukan pendampingan penginputan dokumen kerjasama dalam pengukuran capaian IKU 6

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.

1. Menyelenggarakan workshop penyusunan dan penyesuaian kurikulum dengan *case method* dan *team base project*
2. Meningkatkan kompetensi dosen untuk penguatan pemahaman metode pembelajaran *case method* dan *team base project*
3. Seluruh Mata Kuliah yang ada di Prodi wajib melengkapi identifikasi metode pembelajaran dan disinkronisasi ke PD DIKTI.
4. Melibatkan seluruh komponen Jurusan dalam ikut mengupdate metode pembelajaran setiap Mata Kuliah lewat RPS Mata Kuliah tersebut.
5. Pengajuan ISO/KAN Laboratorium
6. Mengikuti program hibah penyusunan kurikulum MBKM
7. Mengoptimalkan penggunaan peralatan laboratorium dalam mendukung pembelajaran berbasis *case study* dan *team base project*
8. Melakukan sosialisasi kepada seluruh dosen terkait evaluasi pembelajaran pada portal PD DIKTI, dan mewajibkan dosen untuk melengkapinya
9. Melakukan pendampingan secara intens kepada para operator prodi dalam mengisi aplikasi PDDIKTI terkait RPS mata kuliah
10. Menghimbau semua prodi untuk segera mengusulkan penetapan kurikulum kampus merdeka

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

1. Pendampingan bagi Jurusan yang berpotensi tinggi untuk mengikuti akreditasi internasional
2. Menyelenggarakan workshop akademik nasional dan internasional
3. Menyelenggarakan Pelatihan bahasa Inggris bagi dosen
4. Melakukan peninjauan kerjasama dengan beberapa PT berkelas dunia/Internasional
5. Menganalisis kesenjangan antara mutu prodi dengan standar internasional
6. Menyelenggarakan tes kemampuan bahasa Inggris sesuai standar yang diakui (ITP, TOEFL)
7. Melakukan benchmark dan sharing diskusi dengan perguruan tinggi lain yang setara dengan Unmus dan sudah memiliki akreditasi internasional ataupun sertifikat internasional

[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

1. Melakukan sosialisasi Renstra Unmus kepada seluruh civitas akademika Unmus dan stakeholder
2. Menyusun Renstra Fakultas periode 2022-2026 yang selaras dengan Renstra Unmus 2022-2026
3. Menyusun naskah akademik untuk pengusulan OTK Unmus yang baru
4. Melakukan sosialisasi tentang SAKIP kepada seluruh unit kerja
5. Membentuk tim evaluasi Renstra yang dapat bekerja secara berkala untuk menganalisis capaian renstra
6. Melaksanakan workshop penyusunan SKP baru yang merupakan turunan dari SKP atasan dan PK Rektor
7. Meningkatkan pemahaman terkait SAKIP melalui pimpinan unit masing-masing
8. Menyusun dan menetapkan POS pengukuran kinerja agar bisa menjadi pedoman di tingkat unit
9. Menindaklanjuti LHE SAKIP 2022

[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

1. Melakukan evaluasi program dan penyerapan anggaran setiap bulan
2. Memastikan pelaksanaan usulan program dari setiap unit kerja
3. Berkoordinasi dengan semua unit kerja tentang rencana pelaksanaan kegiatan selama 3 bulan kedepan sampai bulan Desember 2022
4. Mendorong setiap pelaksana kegiatan untuk segera melaporkan hasil kegiatannya sebagai bentuk pertanggungjawaban
5. Mengevaluasi capaian target dari setiap program kerja yang dilaksanakan oleh masing-masing unit kerja

# **LAMPIRAN**



**Perjanjian Kinerja Tahun 2022  
Rektor Universitas Musamus  
Dengan  
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Dr. Drs. Beatus Tambaip, M.A**

**Jabatan : Rektor Universitas Musamus**

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**

**Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 28 Januari 2022



**Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**



**Rektor Universitas Musamus**

**Dr. Drs. Beatus Tambaip, M.A**

## Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	40
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	15
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.3
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	25
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 9.147.600.000
2	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 42.220.557.000
3	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 12.339.187.000
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 63.707.344.000</b>

Jakarta, 28 Januari 2022

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Riset dan Teknologi**

**Rektor Universitas Musamus**



**Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**



**Dr. Drs. Beatus Tambaip, M.A**



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022  
Rektor Universitas Musamus  
Dengan  
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Dr. Drs. Beatus Tambaip, M.A**

**Jabatan : Rektor Universitas Musamus**

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**

**Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 30 Desember 2022

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Riset dan Teknologi,**



**Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**

**Rektor Universitas Musamus,**



**Dr. Drs. Beatus Tambaip, M.A**

## Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	40
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	15
2	[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.3
3	[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	25
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5
4	[SK 4] Meningkatkan tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 24.211.670.000
2	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 33.694.914.000
3	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi	Rp. 45.749.751.000
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 103.656.335.000</b>

Jakarta, 30 Desember 2022

**Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Riset dan Teknologi,**



**Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**

**Rektor Universitas Musamus,**



**Dr. Drs. Beatus Tambaip, M.A**



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan  
UNIVERSITAS MUSAMUS  
Tahun 2022**

**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
----	------------------	----------------------------	--------	-----------	---------------------------	--------------------	---------------------------

1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	40	<b>TW1 : 0</b> <b>TW2 : 10</b> <b>TW3 : 30</b> <b>TW4 : 40</b>	<b>TW1 : 3</b> <b>TW2 : 18</b> <b>TW3 : 30</b> <b>TW4 : 30</b>	<b>TW1 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> 1. Menyiapkan instrumen tracer studi yang sesuai dengan kebutuhan IKU 2. Beberapa jurusan melakukan tracer studi secara offline 3. Melakukan kegiatan peningkatan softskill mahasiswa seperti pelatihan komputer, latihan kepemimpinan 4. Ekstraksi data yang dilakukan menggunakan platform existing melalui laman : <a href="http://bakk.unmus.ac.id/tracer-study/">bakk.unmus.ac.id/tracer-study/</a> ternyata kurang dapat diandalkan karena basisnya pada google form sehingga banyak penyesuaian yang dilakukan. Untuk itu dikembangkan platform baru yang dapat mengakomodir tracer study sesuai yang diharapkan. PLATFORM TRACER study yang baru telah dikembangkan yang saat ini sedang dalam uji coba dan belum di hosting atau di launching, dan bekerjasama dengan Tim IT. Progress pengerjaannya sekitar 95%. 5. Mengadakan sosialisasi beasiswa LPDP untuk mendorong mahasiswa melanjutkan studi lanjut melalui beasiswa pemerintah <b>Kendala / Permasalahan :</b> 1. Partisipasi alumni dalam mengisi tracer studi baik secara offline dan online masih sangat rendah 2. Penggunaan platform tracer yang lama tidak sesuai dengan variabel identifikasi yang diharapkan oleh IKU. 3. Aplikasi baru untuk tracer study masih dalam tahap ujicoba, sehingga belum dapat digunakan untuk mengekstrak data hasil tracer. 4. Belum ada data base alumni yang diintegrasikan dengan layanan strategis alumni 5. Sebagian alumni masih berharap untuk menjadi PNS 6. Gangguan internet yang terjadi di kabupaten Merauke sejak akhir bulan Pebruari sampai bulan Mei <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1. Membagikan formulir tracer study pada saat persiapan pendaftaran Wisuda bagi Calon Lulusan untuk diisi. 2. Meningkatkan peran MCBBD untuk berkoordinasi dengan pihak terkait dalam kegiatan peningkatan softskill mahasiswa 3. Meningkatkan peran Pusat Studi Kewirausahaan untuk berkoordinasi dengan pihak terkait dalam peningkatan jiwa kewirausahaan mahasiswa untuk menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa wirausaha. 4. Mempercepat launching aplikasi tracer study yang baru. 5. Meningkatkan animo alumni untuk mengisi aplikasi tracer study melalui keterlibat unit akademik secara massiv. 6. Lebih sering mengadakan temu alumni baik pada tingkat Fakultas maupun Universitas. 7. Mengadakan jobfair dan penyampaian informasi lowongan kerja dari mitra 8. Mendorong aktifitas kemahasiswaan yang berorientasi pada kegiatan kewirausahaan. 9. Memperkuat data base alumni yang diintegrasikan dengan layanan strategis alumni melalui legalisir ijazah dan media sosial 10. Membuat group alumni <b>TW2 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> 1. Pelaksanaan tracer study secara offline sudah dilakukan pada beberapa Prodi dan sebagian masih prodi masih belum selesai pengumpulan data tracernya; 2. Pengembangan aplikasi tracer study sudah selesai dan sudah disimulasikan ke prodi, saat ini sedang dalam tahap perbaikan sesuai masukan prodi dan unsur pimpinan; 3. Kegiatan untuk meningkatkan softskill mahasiswa masih terus dilakukan seperti Latihan Kepemimpinan di tingkat Fakultas 4. Pembukaan galeri kewirausahaan untuk melatih mahasiswa menjadi entrepreneur muda. <b>Kendala / Permasalahan :</b> 1. Aplikasi tracer study belum siap untuk digunakan, masih memerlukan penambahan fitur agar dapat mengakomodir kebutuhan IKU dan profil alumni untuk kegiatan akreditasi 2. Peran MCBBD Unmus belum ada bahkan nyaris tidak ada program kerjanya; 3. Ikatan Alumni di tingkat jurusan belum terkoordinasi dengan baik 4. Database alumni secara lengkap belum tersedia 5. Kesadaran alumni untuk mengisi formulir tracer study masih rendah 6. Nomor kontak dan alamat tempat tinggal yang sudah berubah <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1. Mengintegrasikan formulir tracer studi pada media sosial seperti group WA, facebook, instagram twitter dsb untuk mempermudah penyebaran kepada alumni yang sudah berubah nomor kontak dan alamat; 2. Mengaktifkan Ikatan Alumni di tingkat prodi 3. Meningkatkan keterlibatan alumni dalam kegiatan temu dan sharing mahasiswa dan alumni 4. Penguatan kompetensi bidang kewirausahaan 5. Mempercepat implementasi aplikasi tracer study <b>TW3 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> 1) Sistem Informasi Tracer study online sudah running digunakan dan dapat diakses oleh semua alumni melalui portal <a href="http://www.unmus.ac.id">www.unmus.ac.id</a> ; hasil sementara tracer study tercatat 140 alumni memenuhi kriteria IKU 1; 2) Pengisian tracer study dan analisis hasil tracer masih terus berlangsung dan setiap prodi terus berupaya menggerakkan alumni untuk berpartisipasi dalam mengisi tracer studi <b>Kendala / Permasalahan :</b> 1) Masih banyak alumni yang belum mengisi blanko tracer studi baik yang disebarakan secara offline maupun yang mengisi dari aplikasi tracer studi online 2) Ikatan Alumni di tingkat jurusan belum terkoordinasi dengan baik dan belum berperan yang ditunjukkan kepada jurusan 3) Jurusan belum memiliki database alumni secara lengkap karena banyak alumni yang sudah mengganti nomor kontak dan alamat tempat tinggal setelah lulus dan tidak dapat ditelusuri lagi keberadaannya <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1) Setiap jurusan dihimbau agar membuat group WA atau telegram per angkatan mulai dari mahasiswa tercatat sebagai mahasiswa Unmus sampai dengan menjadi alumni 2) Mengintegrasikan formulir tracer studi pada media sosial seperti facebook, instagram twitter dsb untuk mempermudah penyebaran kepada alumni yang sudah berubah nomor kontak dan alamat; 3) Melibatkan peranserta Alumni dalam kegiatan temu dan sharing mahasiswa di tingkat prodi 4) Meningkatkan peran MCBBD dalam menjalin kerjasama dengan mitra terkait penggunaan tenaga kerja yang berasal dari Alumni Unmus, dan memberikan informasi lowongan kerja kepada mahasiswa dan alumni 5) Penguatan kompetensi bidang kewirausahaan 6) Peningkatan softskill dan hardskill mahasiswa <b>TW4 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> 1) Sistem Informasi Tracer study online sudah running digunakan dan dapat diakses oleh semua alumni melalui <a href="http://myunmus.ac.id">myunmus.ac.id</a> 2) Beberapa prodi melakukan kegiatan temu alumni dan mahasiswa untuk sharing pengalaman alumni di dunia kerja 3) Melakukan kegiatan peningkatan softskill mahasiswa seperti latihan kepemimpinan, pelatihan microsoft office bagi mahasiswa baru <b>Kendala / Permasalahan :</b> 1) Kesadaran alumni untuk mengisi blanko tracer studi masih rendah 2) Ikatan Alumni belum berfungsi dengan baik 3) Database alumni secara lengkap belum tersedia karena banyak alumni yang sudah mengganti nomor kontak dan alamat tempat tinggal setelah lulus dan tidak dapat ditelusuri lagi keberadaannya <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1) Membuat group WA/telegram mahasiswa per angkatan sejak mahasiswa tersebut diterima menjadi mahasiswa di Unmus 2) Melibatkan peranserta alumni dalam beberapa kegiatan sharing diskusi dengan mahasiswa 3) Menjalinkan kerjasama dengan mitra dalam informasi lowongan kerja kepada para alumni dan mahasiswa semester akhir 4) Mengaktifkan peran IBT dalam membina wirausahawan muda dari kalangan mahasiswa 5) Memotivasi mahasiswa akhir untuk melanjutkan studi dengan memanfaatkan peluang beasiswa afirmasi bagi putra-putri Papua 6) Mengadakan kegiatan peningkatan softskill mahasiswa seperti pelatihan komputer, pelatihan komunikasi, bahasa inggris, dan pelatihan kewirausahaan
---	---	--	---	----	---	---	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	15	<b>TW1 : 3</b> <b>TW2 : 8</b> <b>TW3 : 13</b> <b>TW4 : 15</b>	<b>TW1 : 4</b> <b>TW2 : 8</b> <b>TW3 : 12</b> <b>TW4 : 13.46</b>	<p><b>TW1 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  1. Penyusunan, pengesahan dan penetapan kurikulum MBKM 2. Program pertukaran mahasiswa (Student exchange) dengan Asian University bagi semua prodi di Unmus 3. Program magang di Industri dari Prodi Agroteknologi 4. Menyediakan layanan sistem akademik melalui pengaturan SIMAKAD dengan melaksanakan beberapa kali BIMTEK kepada pimpinan Jurusan untuk mengakomodir pelaksanaan kuliah ke luar PT yang saat ini tengah berlangsung yaitu AU (Asian University). 5. Berikutnya akan dilakukan dengan mengikuti aktivitas Kampus Merdeka melalui Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) yang saat ini dalam progress pelaksanaan. 6. Menyelenggarakan KKN mahasiswa pada bulan Pebruari - Maret 2022</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  1. Pedoman kampus merdeka Universitas Musamus belum ada 2. Komponen-komponen kegiatan pendukung program merdeka belajar belum tersedia maksimal 3. Sistem konversi pembelajaran di luar kampus dengan kurikulum sedang dalam taraf penyalarsan 4. Belum tersedianya sebuah sistem support secara internal dalam mendukung MBKM. 5. Belum tersedia kurikulum yang benar-benar terelaksasi dengan keberadaan mitra-mitra yang sesuai dengan pencapaian lulusan yang diinginkan oleh masing-masing disiplin ilmu. 6. UKM-UKM yang ada masih serabutan dan tidak jelas legitimasinya. 7. Belum tersosialisasikan dengan baik program MBKM 8. Sistem informasi akademik internal saat ini tidak dapat mengikuti perkembangan dinamika MBKM.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  1. Menyediakan dasar hukum dan Panduan Implementasi Program MBKM 2. Meningkatkan program-program pembinaan UKM, organisasi kemahasiswaan, penalaran mahasiswa dan karakter mahasiswa 3. Pengiriman mahasiswa ke pelatihan/seminar, asosiasi profesi dan perlombaan tingkat nasional di bidang penalaran, minat dan bakat 4. Pelaksanaan event mahasiswa tingkat nasional dan internasional 5. Membuat sebuah sistem support secara internal secara baik bagi aktivitas MBKM. 6. Melakukan relaksasi kurikulum oleh setiap Jurusan yang melibatkan kemitraan prodi yang sesuai kompetensi Jurusan. 7. Menertibkan administrasi UKM dan mendorong aktivitas mereka pada pencapaian level nasional tiap tahun. 8. Menyediakan sebuah sistem informasi akademik yang baru yang dapat mengikuti dinamika MBKM. 9. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dalam mendukung MBKM 10. Mendorong mahasiswa mengikuti program PMM 2 yang diselenggarakan oleh Dikti 11. Mengikuti program PMM 2 dengan menjadi kampus penerima dan kampus pengirim</p> <p><b>TW2 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  1. Program pertukaran mahasiswa secara online dengan Asia University sudah selesai untuk semester genap 2021 dan sedang dibuka pendaftaran untuk semester ganjil 2022 2. Program magang di Industri dan PKL pada perusahaan semester genap 2021 pada fakultas pertanian sudah selesai; 3. Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka sudah ada pengumuman kelulusan dan persiapan untuk pemberangkatan mahasiswa 4. Beberapa mahasiswa mengikuti kompetisi di tingkat nasional seperti Pencak silat, karate, debat bahasa inggris, dan paduan suara sedang tahap seleksi 5. Kegiatan penyusunan dan pendampingan program kerja berbasis IKU dan penyesuaian kurikulum MBKM 6. Dalam program PK-KM 2 prodi dan 1 tim ISS Unmus berhasil lolos dan sedang persiapan pelaksanaan program kerja yang mendukung capaian IKU</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  1. Sistem Informasi akademik sudah tidak dapat mengakomodir program MBKM 2. Komponen-komponen kegiatan pendukung program MBKM belum tersedia maksimal 3. Kegiatan UKM Mahasiswa masih fokus pada keikutsertaan dalam forum dan raker, belum berorientasi untuk berprestasi pada kompetisi nasional</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  1. Penyusunan dokumen MBKM, peraturan akademik, dan dokumen mutu lainnya akan dilaksanakan oleh Tim Task Force ISS dalam pelaksanaan program kerja PKKM 2. Program pertukaran mahasiswa akan dimulai kembali pada semester ganjil 2022 melalui program PMM 2 3. Kegiatan magang di Industri pada tiap prodi sedang menyiapkan perhitungan konversi nilai 4. KKN Tematik Unmus periode 2 akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2022 5. Pengembangan Sistem Informasi Akademik yang sesuai dengan kebutuhan program MBKM</p> <p><b>TW3 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  1) Program pertukaran mahasiswa secara online dengan Asia University sudah selesai untuk semester genap 2021 dan saat ini sedang berlangsung untuk semester ganjil 2022 2) Program magang di Industri dan PKL pada perusahaan semester genap 2021 pada fakultas pertanian sudah selesai; 3) Sedang berlangsung program Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2 (PMM 2); program Pertukaran Pelajar PK-KM; Program Magang di Industri PK-KM; Program Kampus Mengajar; KKN Tematik Bina Desa; Proyek/Studi Independen 4) Beberapa mahasiswa mengikuti kompetisi di tingkat nasional seperti Pencak silat, karate, debat bahasa inggris; hibah PKM, paduan suara, mikro teaching, PIMNAS</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  1) Sistem Informasi Akademik belum dapat mensupport program MBKM 2) Kurangnya pemahaman operator di tingkat prodi dalam menginput mahasiswa yang mengikuti 20 SKS di luar kampus 3) Pedoman MBKM masih dalam tahap penyusunan dan kurikulum MBKM pada beberapa prodi masih mengalami perubahan/peninjauan kembali</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  1) Membuat sistem informasi akademik yang baru dan dapat mensupport aktivitas MBKM 2) Melakukan bimtek/pendampingan penginputan aktivitas MBKM bagi para kajar, sejour, dan operator prodi 3) Melakukan kegiatan workshop penyusunan proposal PKM bagi para mahasiswa 4) Mempercepat penyusunan pedoman MBKM, penetapan kurikulum MBKM, dan revisi peraturan akademik</p> <p><b>TW4 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Mahasiswa mendapat pengalaman diluar kampus diperoleh dari kegiatan: 1. Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2 2. Program Pertukaran Pelajar dan Magang di DUDI dari Hibah PKKM 3. Kelas Asia University 4. Program kampus mengajar angkatan 3, 4, dan mandiri 5. Proyek independen Sedangkan kompetisi mahasiswa tingkat nasional yang diikuti seperti Pencak silat, karate, debat bahasa inggris; hibah PKM, paduan suara pesparawi, mikro teaching, PIMNAS, expo kewirausahaan</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  1) Pedoman MBKM masih dalam tahap penyusunan dan kurikulum MBKM pada beberapa prodi masih mengalami perubahan/peninjauan kembali 2) Operator prodi belum memahami cara menginput 20 sks ke mahasiswa diluar kampus 3) Pengelola di tingkat prodi memiliki pemahaman yang berbeda-beda terkait 20 sks di luar kampus yang diikuti mahasiswa</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  1) Melakukan pendampingan kepada para operator prodi dalam menginput data KRS mahasiswa yang mengikuti kuliah 20 SKS diluar kampus 2) Melibatkan prodi untuk mengikuti kegiatan-kegiatan terkait MBKM 3) Mempercepat penyusunan pedoman MBKM dan penyusunan kurikulum MBKM di prodi</p>
---	---	---	---	----	--	---	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	15	<b>TW1 : 0</b> <b>TW2 : 5</b> <b>TW3 : 10</b> <b>TW4 : 15</b>	<b>TW1 : 2</b> <b>TW2 : 6</b> <b>TW3 : 12</b> <b>TW4 : 16.03</b>	<b>TW1 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> 1. Mendorong dosen melakukan kegiatan tridarma di kampus lain baik secara online maupun offline 2. Menerbitkan Nota Tugas bagi dosen yang beraktifitas di luar kampus 3. Memperbaharui agenda-agenda kegiatan kemahasiswaan terutama yang merupakan program reguler tahunan dari kementerian dikti, riset dan teknologi, seperti : PKM, PPK Ormawa, P2MW, Debat Bahasa Inggris, Debat Bahasa Indonesia dan sebagainya. 4. Meningkatkan akses informasi ke pengelola unit akademik seperti Fakultas dan Prodi/Jurusan terhadap semua kegiatan mahasiswa secara nasional, sehingga Dosen dapat secepatnya mempersiapkan mahasiswanya dalam menghadapi agenda-agenda Nasional yang ada. 5. Mendorong mahasiswa untuk mengikuti kompetensi tingkat nasional dengan bimbingan dari dosen pendamping <b>Kendala / Permasalahan :</b> 1. Belum ada regulasi yang mengatur tentang aturan dosen bekerja di luar kampus 2. Kerjasama penggunaan dosen dengan mitra belum berjalan 3. Sebagian dosen belum melaporkan kegiatan dengan pihak lain 4. Pembinaan prestasi mahasiswa belum terkoordinir sesuai dengan prosedur mutu <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1. Menyiapkan instrumen dan administrasi pengelolaan dosen berkegiatan di luar kampus dan pembinaan prestasi mahasiswa 2. Pemberdayaan potensi dosen untuk dapat dimanfaatkan sebagai penguatan kerjasama dengan Stakeholders 3. Penguatan Kapasitas Dosen yang bersertifikasi kompetensi untuk dimanfaatkan oleh lembaga mitra 4. Peningkatan kualitas pembina prestasi mahasiswa 5. Menjalin kerjasama dengan pihak luar agar bisa meningkatkan skill dosen sesuai bidangnya misalnya melalui program dosen magang <b>TW2 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> 1. Beberapa dosen melalui program Diktiristek mengikuti program magang dosen di perusahaan dan magang di PT Lain 2. Menerbitkan Surat Tugas bagi dosen-dosen yang beraktifitas di luar kampus 3. Beberapa dosen menjadi konsultan pada perusahaan dan instansi pemerintah 4. Terus mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kompetensi tingkat nasional dengan melibatkan dosen pendamping <b>Kendala / Permasalahan :</b> 1. Unmus merupakan salah satu PTNB sehingga kebanyakan dosen di Unmus merupakan dosen-dosen muda yang belum banyak pengalaman di industri ataupun instansi pemerintah 2. Kemampuan menulis proposal Mahasiswa masih kurang, sehingga motivasi mengikuti kompetisi ilmiah tingkat nasional masih rendah 3. Peraturan tentang dosen berkegiatan tridharma di luar kampus belum ada 4. Banyak dosen yang tidak melaporkan kegiatannya kepada atasan <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1. Menyusun peraturan tentang aktivitas dosen diluar kampus 2. Menyelenggarakan workshop penulisan ilmiah dan proposal hibah bagi mahasiswa 3. Mewajibkan dosen untuk melaporkan semua aktivitas diluar kampus kepada atasan langsung 4. Pengisian BKD harus tepat waktu 5. Pemberdayaan potensi dosen agar dapat dimanfaatkan sebagai penguatan kerjasama dengan Stakeholders <b>TW3 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> 1) Beberapa dosen melalui program Diktiristek mengikuti program magang dosen di perusahaan dan magang di PT Lain 2). Beberapa dosen menjadi konsultan pada perusahaan/industri dan tenaga ahli pada program kerja/kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah 3) Beberapa dosen menjadi pendamping dalam kegiatan PKM mahasiswa yang lolos dalam seleksi hibah PKM Diktiristek <b>Kendala / Permasalahan :</b> 1) Banyak dosen yang melakukan kegiatan di luar kampus namun tidak memiliki dokumen pendukung secara lengkap seperti Surat Tugas, SK, Sertifikat, dll 2) Minat mahasiswa dalam mengikuti program PKM masih rendah 3) SOP kegiatan diluar kampus bagi dosen belum tersedia 4) Jurusan/Prodi tidak memiliki data yang lengkap terkait aktivitas dosen diluar kampus <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1) Menyusun SOP bagi dosen yang akan melakukan kegiatan Tridharma di luar kampus 2) Mengadakan workshop penyusunan proposal PKM bagi para mahasiswa 3) Mewajibkan dosen yang melakukan aktivitas diluar kampus untuk mengisi dalam BKD dan didukung dengan dokumen yang valid <b>TW4 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> 1) Beberapa dosen melalui program Diktiristek mengikuti program magang dosen di perusahaan dan magang di PT Lain 2). Beberapa dosen menjadi konsultan/tenaga ahli pada perusahaan/industri/instansi pemerintah 3) Membina mahasiswa dalam kegiatan kompetisi tingkat nasional <b>Kendala / Permasalahan :</b> 1) Dokumen pendukung untuk kegiatan dosen diluar kampus belum tersusun dengan baik 2) Database dosen yang melakukan kegiatan tridharma diluar kampus belum tersedia secara lengkap 3) SOP kegiatan diluar kampus bagi dosen belum tersedia <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1) Menyusun SOP bagi dosen yang akan melakukan kegiatan Tridharma di luar kampus 2) Melakukan pendataan aktifitas dosen di luar kampus beserta data dukung melalui pengisian BKD tiap semester
---	--	---	---	----	--	---	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30	<b>TW1 : 3</b> <b>TW2 : 13</b> <b>TW3 : 25</b> <b>TW4 : 30</b>	<b>TW1 : 5</b> <b>TW2 : 20</b> <b>TW3 : 30</b> <b>TW4 : 53.94</b>	<b>TW1 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> 1. Mengikutsertakan dosen dalam pelatihan sertifikasi kompetensi sesuai bidang keilmuan 2. Pendaftaran/ Perpanjangan Keanggotaan Asosiasi 3. Mengadakan sosialisasi beasiswa LPDP untuk mendorong dosen melanjutkan studi lanjut <b>Kendala / Permasalahan :</b> 1. Penyesuaian Waktu Kegiatan Sesuai dengan Jadwal Lembaga Sertifikasi dan Asosiasi 2. Peluang memperoleh beasiswa studi lanjut untuk dosen pendatang di Papua masih rendah 3. Pengusulan Dosen Ke Jabatan Lektor Kepala masih menunggu Repository Unmus 4. Dosen yang berasal dari kalangan praktisi di Unmus masih sedikit <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1. Mengadakan kuliah tamu dengan mengundang praktisi dari DUDI 2. Menyelenggarakan Workshop sertifikasi dosen 3. Mendorong semua dosen untuk mengikuti Sertifikasi profesi / kompetensi 4. Menyelenggarakan bimtek bagi dosen yang akan melanjutkan studi agar lolos program beasiswa 5. Menyelenggarakan Training dan uji kompetensi asesor LSP  <b>TW2 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> 1. Program Profesi Insinyur (PPI) telah selesai dan sudah diperoleh ijazah insinyur untuk 17 dosen Unmus 2. Bekerjasama dengan BNSP menyelenggarakan ujian assosor kompetensi bagi dosen-dosen Unmus; 3. Beberapa dosen Prodi mengikuti kegiatan sertifikasi kompetensi yang sesuai standar BNSP di luar Unmus, seperti pelatihan yang diselenggarakan oleh PT. Kekar Karya Indonesia dengan Lembaga Pelatihan dan Sertifikasi Asesor dalam Bidang Komputer dan Telekomunikasi "TRAIN4BEST 4. Dosen yang melanjutkan studi S3 sudah ada selesai, dan beberapa dosen S2 mengusulkan untuk studi lanjut melalui program beasiswa LPDP dan BPI 5. Melaksanakan program praktisi mengajar pada fakultas hukum <b>Kendala / Permasalahan :</b> 1. Penyesuaian waktu kegiatan sesuai dengan jadwal Lembaga Sertifikasi dan Asosiasi 2. Biaya pelatihan dan perjalanan dinas untuk mengikuti pelatihan cukup tinggi 3. Sulitnya memperoleh tiket keluar dan menuju Merauke menyebabkan harga tiket naik 2x lipat 4. Implementasi kompetensi dari kegiatan pelatihan yang diikuti belum optimal <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1. Membuat analisis kebutuhan terkait perencanaan tugas belajar bagi dosen 2. Melaksanakan program praktisi mengajar pada semester Ganjil 2022 untuk semua prodi di Unmus 3. Menjalin kerjasama dengan mitra untuk mendukung program praktisi mengajar 4. Pimpinan unit harus lebih selektif dalam memberikan rekomendasi kegiatan pelatihan yang akan diikuti oleh dosen  <b>TW3 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> 1) Program Praktisi Mengajar dari Diktiristek maupun Program Praktisi Mengajar yang diselenggarakan Unmus sedang berlangsung pada semester ganjil 2022 ini. 2) 27 Dosen sudah lulus S3 dan 65 orang sedang studi lanjut S3 dengan beasiswa LPDP maupun beasiswa dari Kemdikbudristek dan beasiswa lainnya 3) Beberapa dosen mengikuti kegiatan sertifikasi kompetensi yang sesuai standar BNSP baik yang diselenggarakan di dalam maupun di luar Unmus, 4) Beberapa dosen sudah menyelesaikan pendidikan Profesi seperti Pendidikan Profesi Insinyur dan Pendidikan Profesi Akuntansi <b>Kendala / Permasalahan :</b> 1) Implementasi sertifikat kompetensi dari kegiatan pelatihan yang diikuti belum optimal 2) Biaya untuk mengikuti sertifikasi kompetensi cukup mahal dan kebanyakan diselenggarakan secara offline 3) Beberapa dosen yang sedang studi lanjut S3 terkendala dalam penyusunan disertasi sehingga melewati masa studi 4) Belum semua prodi melaksanakan program praktisi mengajar <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1) Membuat perencanaan tugas belajar bagi dosen secara matang 2) Menjalin kerjasama dengan mitra dalam mendukung pelaksanaan program praktisi mengajar di kampus 3). Pimpinan unit harus lebih selektif dalam memberikan rekomendasi kegiatan pelatihan yang akan diikuti oleh dosen  <b>TW4 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> 1) Beberapa dosen yang sudah menyelesaikan studi S3 sudah kembali dan diaktifkan statusnya dari tugas belajar 2) Praktisi mengajar dari program Kemdikbudristek sebanyak 24 orang 3) 16 dosen fakultas teknik memperoleh gelar profesi Insinyur 4) 52 orang dosen mengikuti sertifikasi kompetensi yang diselenggarakan oleh BNSP kerjasama dengan Unmus 5) Beberapa dosen mengikuti pelatihan kompetensi dan sertifikasi kompetensi baik yang diselenggarakan oleh LSK, BNSP maupun lembaga sertifikasi lainnya di luar Unmus <b>Kendala / Permasalahan :</b> 1) Biaya kontribusi untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi kompetensi cukup mahal dan belum termasuk biaya perjalanan dinas dari Merauke ke tempat kegiatan 2) Beberapa dosen yang melanjutkan studi S3 belum kembali 3) Program praktisi mengajar baru diikuti oleh 24 prodi dari 27 prodi yang ada <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1) Setiap unit kerja dihimbau untuk menyusun perencanaan tugas belajar bagi dosen secara matang 2) Menjalin kerjasama dengan mitra dalam mendukung pelaksanaan program praktisi mengajar mandiri 3). Bekerja sama dengan lembaga sertifikasi kompetensi untuk menyelenggarakan kegiatan pelatihan dan sertifikasi kompetensi bagi dosen di Merauke, sehingga bisa melakukan penghematan biaya perjalanan dinas 4) Monitoring secara intensif bagi dosen yang sedang tugas belajar dan sudah akan habis masa studinya
---	--	---	---	----	---	--	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.3	<b>TW1 : 0</b> <b>TW2 : 0.1</b> <b>TW3 : 0.2</b> <b>TW4 : 0.3</b>	<b>TW1 : 0.1</b> <b>TW2 : 0.2</b> <b>TW3 : 0.3</b> <b>TW4 : 0.63</b>	<p><b>TW1 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  1. Mengadakan workshop penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam hibah-hibah penelitian 2. Menyusun panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk hibah internal Unmus 3. Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk mempublikasikan artikel pada conference internasional terindeks scopus (ICEFS 2022) di Mataram  <b>Kendala / Permasalahan :</b>  1. Jumlah dosen yang meneliti belum optimal 2. Luaran penelitian berupa Produk inovasi, prototipe dll, belum optimal. 3. Database publikasi dosen belum lengkap  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  1. Meningkatkan motivasi dosen untuk menghasilkan luaran penelitian yang dimanfaatkan oleh masyarakat 2. Memberikan insentif bagi dosen yang memiliki luaran penelitian yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi nasional dan internasional 3. Melaksanakan kerjasama penelitian dengan pihak-pihak mitra. 4. Memberikan pendamping untuk mendapatkan pengakuan sebagai produk inovasi atau prototipe</p> <p><b>TW2 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  1. Mengikuti seminar internasional yang diselenggarakan di Universitas Mataram NTB 2. FKIP menyelenggarakan Seminar Nasional pada bulan Juni 2022 3. Hibah penelitian internal sudah tahap pengumuman kelulusan dan sekarang sedang penyelesaian dokumen kontrak 4. Batas pengisian BKD Semester Genap 2021 akan berakhir di bulan Juli 2022 5. Melaksanakan kegiatan pendampingan penyusunan artikel ilmiah yang siap dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi 6. Hibah penelitian Smlitabmas Dikti sudah pada tahap penyusunan dokumen kontrak 7. Tingginya peminat dosen dalam mengikuti hibah penelitian dan pengabdian internal  <b>Kendala / Permasalahan :</b>  1. Jadwal pelaksanaan hibah penelitian internal diperpanjang karena gangguan internet pada bulan Pebruari - Mei, sehingga pelaksanaan hibah terlambat 2. Kemampuan menulis artikel ilmiah yang terpublikasi pada jurnal internasional bereputasi masih rendah 3. Publikasi internasional dosen sangat tergantung dari bantuan publikasi dari DIPA Unmus 4. Luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat dimanfaatkan masyarakat secara langsung seperti produk inovasi, prototipe dll, belum optimal. 5. Database publikasi dosen belum lengkap  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  1. Memastikan pengisian BKD semester genap 2022.1 dapat tepat waktu 2. Membuat database publikasi dosen per tahun 3. Memberikan bantuan publikasi untuk artikel ilmiah yang lolos revidu pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi 4. Mewajibkan luaran penelitian berupa jurnal internasional dan nasional bereputasi pada semua skim hibah penelitian internal</p> <p><b>TW3 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  1) 26 dosen mengikuti seminar internasional ICSS dan 29 dosen mengikuti seminar internasional IJCST di Jakarta 2) Beberapa dosen melakukan publikasi karya ilmiah internasional secara mandiri 3) Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat baik yang didanai oleh Dikristek maupun Unmus sudah dalam tahap pelaksanaan 4) Mengikuti seminar internasional yang diselenggarakan di Universitas Mataram NTB  <b>Kendala / Permasalahan :</b>  1) Hasil penelitian dan pengabdian masyarakat berupa inovasi produk yang dapat langsung digunakan di masyarakat masih sedikit 2) Biaya publikasi jurnal Internasional yang bereputasi cukup mahal dan memakan waktu lama mulai dari submit sampai dengan publish 3) Rendahnya kemampuan dosen dalam menulis artikel ilmiah yang sesuai dengan standar internasional jurnal bereputasi 4) Database publikasi dosen yang dilakukan dengan biaya mandiri pada sinta belum diperbaharui sesuai dengan kondisi terakhir  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  1) Melakukan workshop dan pendampingan penyusunan artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi 2) Mewajibkan setiap dosen untuk melakukan pembaharuan publikasinya pada akun sinta 3) Memastikan pengisian BKD dosen dilakukan secara tepat waktu dan melampirkan data dukung yang sesuai 4) Mewajibkan luaran hibah penelitian dan pengabdian masyarakat tidak hanya dalam bentuk publikasi ilmiah tetapi juga berupa inovasi produk</p> <p><b>TW4 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Jumlah publikasi artikel pada jurnal internasional terakreditasi 73 artikel; pada jurnal nasional terakreditasi sebanyak 70 artikel; pada jurnal internasional tidak terakreditasi sebanyak 6 artikel; perolehan HKI 30; penerbitan buku ber ISBN sebanyak 33; luaran penelitian yang diterapkan di masyarakat sebanyak 2 produk, dan luaran PKM yang diterapkan di masyarakat sebanyak 2 produk.  <b>Kendala / Permasalahan :</b>  1) Database publikasi dosen yang dilakukan dengan biaya mandiri pada sinta belum diperbaharui sesuai dengan kondisi terakhir; 2) Hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang diterapkan dimasyarakat masih sedikit; 3) Waktu tunggu untuk publikasi artikel pada jurnal internasional terakreditasi cukup lama dan biaya yang dikeluarkan cukup mahal  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  1) Mewajibkan setiap dosen untuk melakukan pembaharuan publikasinya pada akun sinta 2) Memastikan dosen melakukan pengisian BKD dosen secara tepat waktu dan melampirkan data dukung yang sesuai 3) Mewajibkan luaran hibah penelitian dan pengabdian masyarakat tidak hanya dalam bentuk publikasi ilmiah tetapi juga berupa Teknologi Tepat Guna</p>
---	--	--	-----------------------------------	-----	--	---	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35	<b>TW1</b> : 5 <b>TW2</b> : 15 <b>TW3</b> : 30 <b>TW4</b> : 35	<b>TW1</b> : 20 <b>TW2</b> : 35 <b>TW3</b> : 40 <b>TW4</b> : 100	<b>TW1 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> 1. PKS Fakultas Teknik dengan Universitas Kendari, Univ. Udayana, Univ. Mulawarman, Univ. Sulawesi Barat 2. Kerjasama dengan UNAIR untuk Program Profesi Akuntansi (PPA) bagi dosen akuntansi 3. PKS dengan Asian University terkait pertukaran pelajar 4. PKS prodi Ilmu hukum dengan Lapas Boven Digoel dan Kantor Pengadilan Negeri Merauke untuk pelaksanaan program MBKM 5. Memberikan layanan administrasi yang cepat untuk mempermudah Prodi/Jurusan yang sudah melakukan PKS, MoA ataupun MoU pada tingkat Universitas. 6. Telah menggunakan platform kementerian atas segala aktivitas kerjasama di laman : <a href="https://laporankerma.kemdikbud.go.id/">https://laporankerma.kemdikbud.go.id/</a> 7. Dokumentasi dan pengarsipan hasil kerjasama sdh berjalan dengan baik. <b>Kendala / Permasalahan :</b> 1. Kurangnya pemahaman tentang arti penting kemitraan pada tingkat jurusan/prodi dalam mendukung pengembangan dan peningkatan kualitas institusi 2. Belum ada program yang disusun secara berkala tentang target mitra yang relevan 3. Perlu dukungan aplikasi internal yang dapat diakses secara online sehingga dapat dipantau perkembangan aktivitas kerjasama yang telah dilakukan. 4. Belum banyak perusahaan yang berhubungan langsung dengan bidang pertanian <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1. Melakukan peninjauan kerjasama dengan DUDI di luar kab. Merauke 2. Penyelarasan kurikulum bersama kebutuhan mitra 3. Membuat sistem informasi pendukung untuk layanan administrasi kerjasama secara internal. 4. Melakukan penguatan berupa kebijakan kerjasama antara jurusan dengan mitra  <b>TW2 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> 1. PKS tambahan dari Fakultas Teknik dengan Telkom University; Universitas Trisakti dan Akprind Yogyakarta, UPN Veteran Yogyakarta; dan Badan Kerjasama Teknik Mesin (BKS-TM) Seluruh Indonesia 2. PKS tambahan dari Fakultas Hukum dengan BAPAS Kelas 2 Merauke untuk pelaksanaan magang mahasiswa 3. PKS FEB dengan PT Pelindo; Kantor Pajak; BPS Merauke dan Bappeda Kab. Merauke untuk pelaksanaan program MBKM 4. Mendokumentasikan dengan baik pengarsipan PKS dan melaporkan pada platform <a href="https://laporankerma.kemdikbud.go.id/">laporankerma.kemdikbud.go.id</a> <b>Kendala / Permasalahan :</b> 1. Masih kurangnya pemahaman tentang bentuk kerjasama kemitraan dalam implementasi program MBKM pada tingkat jurusan/prodi 2. Banyak mitra yang belum paham terkait program kampus merdeka 3. Beberapa MOU dengan instansi, perusahaan, dan PT lain sudah habis masa berlaku dan sedang dalam proses perpanjangan 4. Beberapa prodi lebih banyak melakukan PKS dengan DUDI diluar Papua, sehingga implementasi keilmuan untuk membangun papua dan mempromosikan kualitas lulusan pada perusahaan di daerah Papua rendah <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1. Melibatkan mitra dan stakeholder dalam pengembangan dan revisi kurikulum MBKM 2. Memperbanyak peninjauan kerjasama dengan DUDI di kabupaten Merauke dan kabupaten pemekaran agar dapat turut berpartisipasi dalam pembangunan wilayah serta ikut mempromosikan kualitas lulusan prodi.  <b>TW3 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Hampir semua prodi melakukan kerjasama dengan mitra terkait implementasi program kampus merdeka dan kegiatan penelitian/pengabdian masyarakat, seperti: PKS dengan Perguruan Tinggi lain (FKIP Unmus dengan FKIP Universitas Terbuka tentang Kerja Sama Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka; PKS Prodi PGSD FKIP Unmus dengan Prodi PGSD FKIP Unram dan Unhalo); PKS dengan Instansi Pemerintah (Dinas Pendidikan, Dinas Peternakan; Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura); PKS dengan mitra perusahaan/industri (PKS dengan PT Korindo, PKS dengan PT BIA, PKS dengan PT Medco) <b>Kendala / Permasalahan :</b> 1) Banyak mitra dari instansi pemerintah dan DUDI yang belum paham terkait program kampus merdeka 2) Implementasi dari PKS yang sudah terjalin belum nyata bentuk kegiatannya 3) Kurangnya pemahaman di tingkat prodi dalam menerjemahkan pengukuran IKU 6 terkait kerjasama dengan mitra <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1) Melibatkan mitra dari kalangan DUDI dan Instansi Pemerintah dalam FGD penyusunan dokumen MBKM 2) Mewajibkan prodi untuk tertib dalam kearsipan dan dokumentasi PKS 3) Mendorong prodi agar melakukan kegiatan/program kerja yang lebih nyata sebagai bentuk implementasi PKS 4) Melakukan pendampingan penginputan dokumen kerjasama dalam pengukuran capaian IKU 6  <b>TW4 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> 27 Prodi S1 di Unmus telah melakukan kerjasama dengan mitra terkait implementasi program kampus merdeka dan kegiatan penelitian/pengabdian masyarakat, baik PKS dengan mitra perusahaan/DUDI, instansi pemerintah, maupun PKS dengan Perguruan Tinggi lainnya baik yang ada di Merauke maupun yg ada diluar Merauke <b>Kendala / Permasalahan :</b> 1) Data PKS di tingkat unit kerja belum semua dilaporkan ke bagian kerjasama Universitas 2) Pemahaman tentang merdeka belajar badi mitra perusahaan dan insansi pemerintah masih kurang <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1) Melibatkan mitra dari kalangan DUDI dan Instansi Pemerintah dalam FGD penyusunan dokumen MBKM 2) Mewajibkan prodi untuk tertib dalam kearsipan dan dokumentasi PKS 3) Melakukan pendampingan penginputan dokumen kerjasama dalam pengukuran capaian IKU 6
---	---	---	---	----	---	---	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	25	<b>TW1 : 2</b> <b>TW2 : 12</b> <b>TW3 : 22</b> <b>TW4 : 25</b>	<b>TW1 : 2</b> <b>TW2 : 17</b> <b>TW3 : 20</b> <b>TW4 : 47.3</b>	<p><b>TW1 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Telah dilaksanakan BIMTEK oleh tim PD DIKTI BAKK kepada seluruh Pimpinan Jurusan serta operatornya, untuk melengkapi seluruh kelengkapan Mata Kuliah yang ada di PD DIKTI pada menu EVALUASI PEMBELAJARAN agar identifikasi metode pembelajaran yang digunakan setiap Mata Kuliah dapat terbaca secara sistem.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  1. Perangkat perkuliahan berupa RPS yang menerapkan metode case study dan team base project belum lengkap 2. Keterbatasan kompetensi dosen untuk menyelenggarakan metode Case Method dan project Based Learning 3. Masih lemahnya pengelola laboratorium terhadap pengetahuan sertifikasi laboratorium 4. Pengisian kelengkapan EVALUASI PEMBELAJARAN pada portal PD DIKTI belum dapat di sinkronisasi ke sistem karena adanya kendala update sistem secara nasional yang menyebabkan matinya akses pelaporan selama awal tahun 2022 sampai dengan maret 2022</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  1. Menyelenggarakan Workshop penyusunan dan penyesuaian kurikulum dengan case method dan team base project (mendatangkan Instruktur dari PT Mitra) 2. Meningkatkan kompetensi dosen untuk penguatan pemahaman metode pembelajaran case method dan team base project (Pelatihan dengan mendatangkan Instruktur dari PT Mitra) 3. Seluruh Mata Kuliah yang ada di Prodi wajib melengkapi identifikasi metode pembelajaran dan disinkronisasi ke PD DIKTI. 4. Melibatkan seluruh komponen Jurusan dalam ikut meng-update metode pembelajaran setiap Mata Kuliah lewat RPS Mata Kuliah tersebut. 5. Peningkatan sarana dan prasarana laboratorium terpadu dan pusat riset 6. Pengajuan ISO/KAN Laboratorium 7. Mengikuti program hibah penyusunan kurikulum MBKM</p> <p><b>TW2 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  1. Melakukan revisi kurikulum berbasis MBKM 2. Melakukan workshop revisi kurikulum dan RPS mata kuliah 3. Mengisi kelengkapan Mata Kuliah yang ada di PD DIKTI pada menu EVALUASI PEMBELAJARAN oleh seluruh operator prodi</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  1. Pemahaman dosen tentang implementasi metode pembelajaran case study dan team base project masih kurang 2. Dosen disibukkan dengan beberapa kegiatan persiapan akreditasi dan pelatihan-pelatihan lainnya 3. Tingkat dan kemampuan mahasiswa dalam menerima materi pembelajaran berbeda-beda 4. Pengisian evaluasi pembelajaran pada portal PD DIKTI belum lengkap</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  1. Menyelenggarakan Workshop penyusunan dan penyesuaian RPS matakuliah dengan case method dan team base project 2. Seluruh Mata Kuliah yang ada di Prodi wajib melengkapi identifikasi metode pembelajaran dan disinkronisasi ke PD DIKTI. 3. Mengoptimalkan penggunaan peralatan laboratorium dalam mendukung pembelajaran berbasis case study dan team base project 4. Melakukan sosialisasi kepada seluruh dosen terkait evaluasi pembelajaran pada portal PD DIKTI, dan mewajibkan dosen untuk melengkapinya</p> <p><b>TW3 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  1) Beberapa prodi sudah melakukan FGD penyusunan kurikulum dan menetapkan kurikulum MBKM 2) Melakukan pendampingan pengisian RPS dalam aplikasi PDDIKTI kepada seluruh operator prodi</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  1) Pengisian kelengkapan mata kuliah dalam aplikasi PDDIKTI belum sesuai dengan petunjuk pengisian 2) Pemahaman dosen dalam menyusun RPS yang menerapkan metode pembelajaran case study dan team base project masih kurang</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  1. Menyelenggarakan Workshop penyusunan dan penyesuaian RPS matakuliah dengan case method dan team base project 2. Seluruh Mata Kuliah yang ada di Prodi wajib melengkapi identifikasi metode pembelajaran dan disinkronisasi ke PD DIKTI 3. Melakukan pendampingan secara intens kepada para operator prodi dalam mengisi aplikasi PDDIKTI terkait RPS mata kuliah</p> <p><b>TW4 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  1) Dari total 1057 mata kuliah pada 27 Program Studi S1 sebanyak 500 mata kuliah sudah menerapkan metode pembelajaran studi kasus atau Project Base 2) Operator PDDIKTI Unmus melakukan pendampingan pengisian RPS dalam aplikasi PDDIKTI kepada seluruh operator prodi 3) Mengikuti kegiatan pelatihan metode pembelajaran project base melalui pusat studi kurikulum LP3M Unmus</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  1) Pengisian kelengkapan mata kuliah dalam aplikasi PDDIKTI belum sesuai dengan petunjuk pengisian 2) Pemahaman dosen tentang metode pembelajaran case study dan team base project masih berbeda-beda 3) Beberapa prodi belum menetapkan kurikulum kampus merdeka</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  1) Melalui LP3M Unmus menyelenggarakan workshop penyusunan RPS matakuliah berbasis studi kasus dan team base project 2). Seluruh Mata Kuliah yang ada di Prodi wajib melengkapi identifikasi metode pembelajaran dan disinkronisasi ke PD DIKTI 3). Melakukan pendampingan secara intens kepada para operator prodi dalam mengisi aplikasi PDDIKTI terkait RPS mata kuliah 4) Menghimbau semua prodi untuk segera mengusulkan penetapan kurikulum kampus merdeka</p>
---	---	--	---	----	---	---	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2.5	<b>TW1 : 0</b> <b>TW2 : 1</b> <b>TW3 : 2</b> <b>TW4 : 2.5</b>	<b>TW1 : 0</b> <b>TW2 : 0</b> <b>TW3 : 0</b> <b>TW4 : 0</b>	<b>TW1 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Pengumpulan informasi terkait akreditasi internasional dari berbagai sumber <b>Kendala / Permasalahan :</b> 1. Kesiapan program studi untuk menyusun dan mensubmit akreditasi internasional masih minim 2. Pengetahuan dan pemahaman terhadap indikator akreditasi internasional sangat kurang. 3. Keterbatasan SDM dalam berbahasa Inggris sebagai alat komunikasi secara internasional <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1. Pendampingan bagi Jurusan yang berpotensi tinggi untuk mengikuti akreditasi internasional 2. Menyelenggarakan Workshop Akademik nasional dan internasional 3. Menyelenggarakan Pelatihan bahasa Inggris bagi dosen  <b>TW2 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> 1. Menyusun dokumen mutu internal di tingkat Prodi dan Universitas. 2. Menyusun Renstra Universitas periode 2022-2026, dan saat ini sedang tahap penyusunan Renstra di tiap-tiap fakultas 3. Menyiapkan dokumen untuk proses akreditasi mandiri dan BAN PT <b>Kendala / Permasalahan :</b> 1. Jaringan kerjasama internasional masih rendah 2. Pemahaman tentang akreditasi internasional masih kurang <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1. Melakukan peninjauan kerjasama dengan beberapa PT berkelas dunia / Internasional 2. Menganalisis kesenjangan antara mutu prodi dengan standar internasional 3. Menyelenggarakan Pelatihan bahasa Inggris bagi dosen 4. Menyelenggarakan tes kemampuan bahasa Inggris sesuai standar yang diakui (ITP, TOEFL)  <b>TW3 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> 1. Beberapa prodi sedang menyiapkan dokumen untuk penilaian akreditasi mandiri maupun konversi akreditasi 2. Audit mutu internal oleh LP3M sudah dilaksanakan 3. Setiap Fakultas sudah melakukan penilaian mandiri terkait implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal melalui aplikasi eSPMI <b>Kendala / Permasalahan :</b> 1) Jaringan kerjasama internasional masih kurang 2) Pemahaman tentang akreditasi internasional ataupun sertifikasi internasional masih kurang <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1) Melakukan peninjauan kerjasama dengan beberapa PT berkelas dunia / Internasional 2) Menganalisis kesenjangan antara mutu prodi dengan standar internasional 3) Melakukan benchmark dan sharing diskusi dengan perguruan tinggi lain yang setara dengan Unmus dan sudah memiliki akreditasi internasional ataupun sertifikat internasional  <b>TW4 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> 1) Hampir semua prodi di Unmus pada tahun 2022 sedang menyiapkan borang akreditasi untuk pengusulan akreditasi di tahun 2023 baik melalui Lembaga Akreditasi Mandiri, maupun pada BAN PT pada beberapa prodi 2) Audit Mutu Internal oleh LP3M sudah dilaksanakan setiap semester <b>Kendala / Permasalahan :</b> 1) Jaringan kerjasama internasional masih kurang 2) Pemahaman tentang akreditasi internasional ataupun sertifikasi internasional masih kurang <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1) Melakukan peninjauan kerjasama dengan beberapa PT berkelas dunia / Internasional 2) Menganalisis kesenjangan antara mutu prodi dengan standar internasional 3) Melakukan benchmark dan sharing diskusi dengan perguruan tinggi lain yang setara dengan Unmus dan sudah memiliki akreditasi internasional ataupun sertifikat internasional
---	---	---	---	-----	--	--	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

9	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	<b>TW1 :</b> - <b>TW2 :</b> - <b>TW3 :</b> - <b>TW4 :</b> BB	<b>TW1 :</b> - <b>TW2 :</b> - <b>TW3 :</b> - <b>TW4 :</b> B	<p><b>TW1 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>          1. Menyusun Renstra Unmus Periode 2022 - 2026 yang sudah selaras dengan Renstra Kemdikbud 2. Target kerja SKP setiap pegawai diturunkan dari Penjanjian Kinerja atasan langsung 3. Mengikuti pelatihan SKP sesuai dengan format dan peraturan yang terbaru 4. Seluruh pegawai (dosen dan Tendik) membuat SKP tahun 2022 sesuai format yang terbaru</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>          1. Pemahaman tentang tata cara penyusunan target dan realisasi kinerja dalam pengisian SKP format baru masih kurang 2. OTK Unmus belum diperbaharui sesuai dengan OTK Kemdikbudristek 3. Masih banyak unit kerja yang belum memahami dengan baik Renstra Unmus 2022-2026 4. Renstra Fakultas belum disesuaikan dengan renstra Unmus periode 2022 - 2026</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>          1. Melakukan sosialisasi Renstra Unmus kepada seluruh civitas akademika Unmus dan stakeholder 2. Menyusun Renstra Fakultas periode 2022-2026 yang selaras dengan Renstra Unmus 2022-2026 3. Mengadakan BIMTEK penyusunan SKP format baru dengan mendatangkan narasumber dari luar 4. Menyusun naskah akademik untuk pengusulan OTK Unmus yang baru</p> <p><b>TW2 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>          1. Renstra Unmus Periode 2022-2026 sudah disahkan dan saat ini dalam tahap penyusunan Renstra Fakultas 2. Penyusunan RKT/Renja di setiap unit kerja masih dalam proses 3. Telah dilakukan tindak lanjut hasil evaluasi SAKIP 2021</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>          1. Pemahaman tentang tata cara penyusunan target dan realisasi kinerja dalam pengisian SKP format baru masih kurang 2. OTK Unmus belum diperbaharui sesuai dengan OTK Kemdikbudristek 3. Belum dilakukan evaluasi capaian Renstra secara berkala 4. Pemahaman SAKIP di tingkat unit kerja masih rendah</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>          1. Melakukan sosialisasi tentang SAKIP kepada seluruh unit kerja 2. Membentuk tim evaluasi Renstra yang dapat bekerja secara berkala untuk menganalisis capaian renstra 3. Melaksanakan workshop penyusunan SKP baru yang merupakan turunan dari SKP atasan dan PK Rektor</p> <p><b>TW3 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>          1) Renstra Unmus Periode 2022-2026 sudah disahkan dan beberapa fakultas sudah selesai dalam penyusunan Renstra Fakultas 2) Telah dilakukan tindak lanjut hasil evaluasi SAKIP 2021 3) LHE sementara untuk Akuntabilitas Kinerja Unmus Tahun 2022 memperoleh nilai B</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>          1) Perubahan OTK Unmus sesuai dengan OTK Kemdikbudristek masih dalam tahap penyusunan naskah akademik 2) Belum dilakukan evaluasi capaian Renstra secara berkala 3) Pemahaman SAKIP di tingkat unit kerja masih rendah</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>          1) Mendorong Tim Penyusun OTK untuk segera menyelesaikan draft naskah akademik dan OTK Perubahan 2) Meningkatkan pemahaman terkait SAKIP melalui pimpinan unit masing-masing 3) Membentuk tim evaluasi Renstra</p> <p><b>TW4 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>          1) Renstra Unmus Periode 2022-2026 sudah disahkan dan beberapa fakultas sudah selesai dalam penyusunan Renstra Fakultas 2) Telah dilakukan tindak lanjut hasil evaluasi SAKIP 2021</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>          1) Pengumpulan data dukung untuk penilaian SAKIP dari unit kerja cukup lama 2) Belum ada evaluasi capaian renstra secara berkala 3) Pemahaman SAKIP di tingkat unit kerja masih rendah</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>          1) Menyusun dan menetapkan POS pengukuran kinerja agar bisa menjadi pedoman di tingkat unit 2) Menindaklanjuti LHE SAKIP 2022 3) Meningkatkan pemahaman tentang SAKIP di tingkat unit melalui pimpinan unit</p>
---	--	--	----------	----	---	--	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

9	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	80	<b>TW1 : 0</b> <b>TW2 : 0</b> <b>TW3 : 0</b> <b>TW4 : 80</b>	<b>TW1 : 54.04</b> <b>TW2 : 54.04</b> <b>TW3 : 54.04</b> <b>TW4 : 92.02</b>	<b>TW1 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> 1. Menyelenggarakan Rapat Kerja Anggaran 2022 pada bulan Januari 2022 2. Melakukan revisi DIPA halaman III sesuai kebijakan dari dikti 3. Menyusun rencana penarikan anggaran sesuai dengan usulan program dari unit kerja <b>Kendala / Permasalahan :</b> 1. Kondisi gangguan internet di kabupaten Merauke sejak akhir Pebruari sampai bulan mei mengakibatkan beberapa program kerja yang akan dilakukan secara online maupun yang membutuhkan koneksi internet tertunda <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1. Melakukan evaluasi program dan penyerapan anggaran setiap bulan 2. Memastikan pelaksanaan usulan program dari setiap unit kerja  <b>TW2 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> 1. Melakukan revisi DIPA halaman III sesuai kebijakan dari dikti 2. Menyusun rencana penarikan anggaran sesuai dengan usulan program dari unit kerja 3. Membuat prioritas pelaksanaan program kerja sesuai dengan target capaian IKU masing-masing unit kerja <b>Kendala / Permasalahan :</b> 1. Laporan pertanggungjawaban kegiatan dari unit pelaksana sering terlambat 2. Beberapa program yang diusulkan tidak sesuai dengan program yang diusulkan pada saat Rapat Kerja Anggaran <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1. Berkoordinasi dengan semua unir kerja tentang rencana pelaksanaan kegiatan selama 3 bulan kedepan 2. Mendorong setiap pelaksana kegiatan untuk segera melaporkan hasil kegiatannya sebagai bentuk pertanggungjawaban  <b>TW3 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> 1) Melakukan revisi DIPA halaman III sesuai kebijakan dari Diktiristik 2) Menyusun rencana penarikan anggaran sesuai dengan usulan program dari unit kerja 3) Membuat prioritas pelaksanaan program kerja sesuai dengan target capaian IKU masing-masing unit kerja <b>Kendala / Permasalahan :</b> 1) Beberapa program yang diusulkan tidak sesuai dengan program yang diusulkan pada saat Rapat Kerja Anggaran 2) Penyampaian laporan kegiatan dari unit kerja sering terlambat <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1. Mengevaluasi capaian target dari setiap program kerja yang dilaksanakan oleh masing-masing unit kerja 2. Berkoordinasi dengan semua unir kerja tentang rencana pelaksanaan kegiatan sampai dengan bulan Desember 2022 3. Mendorong setiap pelaksana kegiatan untuk segera melaporkan hasil kegiatannya sebagai bentuk pertanggungjawaban  <b>TW4 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> 1) Melakukan revisi DIPA halaman III sesuai kebijakan dari Diktiristik 2) Memonitor realisasi pelaksanaan usulan program kerja dari setiap unit pengusul 3) Membuat prioritas pelaksanaan program kerja sesuai dengan target capaian IKU masing-masing unit kerja <b>Kendala / Permasalahan :</b> 1) Beberapa usulan kegiatan tidak sesuai dengan program kerja yang diusulkan pada saat Rapat Kerja Anggaran di awal tahun 2) Penyampaian laporan kegiatan dari unit kerja sering terlambat <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1. Mengevaluasi capaian target dari setiap program kerja yang dilaksanakan oleh masing-masing unit kerja 2. Berkoordinasi dengan semua unit kerja tentang rencana pelaksanaan kegiatan sampai dengan bulan akhir tahun 2022 3. Mendorong setiap pelaksana kegiatan untuk melaporkan hasil kegiatannya sebagai bentuk pertanggungjawaban tepat waktu
---	--	---	-------	----	---	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

**Pengukuran Kinerja Rincian Output**

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	<b>PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN</b>	<b>1.0000</b>	<b>Lembaga</b>	0.243	0.492	0.748	1	<b>Rp. 2.487.680.000</b>
2	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			3	6	9	12	Rp. 2.487.680.000
3	<b>PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN</b>	<b>1.0000</b>	<b>Lembaga</b>	0.166	0.415	0.747	1	<b>Rp. 17.528.990.000</b>
4	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			2	5	9	12	Rp. 17.528.990.000
5	<b>PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN</b>	<b>1.0000</b>	<b>Lembaga</b>	0	0	0	1	<b>Rp. 2.400.000.000</b>
6	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	0	0	1	Rp. 2.400.000.000
7	<b>PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama IKU</b>	<b>1.0000</b>	<b>Lembaga</b>	0	0	0.57	1	<b>Rp. 1.795.000.000</b>
8	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	0	3	6	Rp. 1.795.000.000
9	<b>PT Penerima Bantuan Pendanaan Program Kompetisi Kampus Merdeka PKKM</b>	<b>1.0000</b>	<b>Lembaga</b>	0	0	0.6	1	<b>Rp. 3.280.490.000</b>
10	[059] Bantuan Pendanaan Program Kompetisi Kampus Merdeka			0	0	2	5	Rp. 3.280.490.000
11	<b>Sarana Pendukung Pembelajaran PNBP BLU</b>	<b>1.0000</b>	<b>Paket</b>	0	0	1	1	<b>Rp. 560.000.000</b>
12	[051] Pengadaan Sarana Pendukung Pembelajaran			0	0	1	1	Rp. 560.000.000
13	<b>Sarana Pendukung Perkantoran PNBP BLU</b>	<b>2.0000</b>	<b>Paket</b>	0	0	1	2	<b>Rp. 2.282.993.000</b>
14	[051] Pengadaan Sarana Pendukung Perkantoran			0	0	1	2	Rp. 2.282.993.000
15	<b>Prasarana Pendukung Perkantoran PNBP BLU</b>	<b>4.0000</b>	<b>unit</b>	0	0	1	4	<b>Rp. 4.793.068.000</b>
16	[051] Pengadaan Prasarana Pendukung Perkantoran			0	0	1	4	Rp. 4.793.068.000
17	<b>Layanan Pendidikan PNBP BLU</b>	<b>6000.0000</b>	<b>Orang</b>	690	980	3660	6000	<b>Rp. 9.068.303.000</b>
18	[060] Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi			3	6	9	12	Rp. 9.068.303.000
19	<b>Dukungan Operasional Pembelajaran PNBP BLU</b>	<b>570.0000</b>	<b>Orang</b>	0	170	420	570	<b>Rp. 10.493.010.000</b>
20	[051] Penyelenggaraan Dukungan Operasional Pembelajaran			3	6	9	12	Rp. 10.493.010.000
21	<b>Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNBP BLU</b>	<b>100.0000</b>	<b>Orang</b>	0	0	145	145	<b>Rp. 3.217.050.000</b>
22	[051] Penelitian			0	0	68	68	Rp. 2.228.930.000
23	[052] Pengabdian Kepada Masyarakat			0	0	77	77	Rp. 988.120.000
24	<b>Layanan Perkantoran</b>	<b>100.0000</b>	<b>Layanan</b>	24.3	48.3	84	100	<b>Rp. 45.749.751.000</b>
25	[001] Gaji dan Tunjangan			3	6	9	12	Rp. 35.192.401.000
26	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			3	6	9	12	Rp. 10.557.350.000
<b>TOTAL JUMLAH PAGU</b>								<b>Rp. 103.656.335.000</b>

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Jakarta,13 Januari 2023

**Rektor Universitas Musamus,**



**Dr. Drs. Beatus Tambaip, M.A**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS MUSAMUS (UNMUS)**  
SATUAN PENGAWAS INTERNAL  
Jalan Kamizaun Mopah Lama Merauke 99611  
Telp. 0971-325923 Faks. 0971-325976 email: spi@unmus.ac.id

---

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU  
LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS MUSAMUS  
TAHUN ANGGARAN 2022**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Universitas Musamus untuk Tahun Anggaran 2022 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Universitas Musamus.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan dalam Laporan Kinerja ini.

Merauke, 20 Januari 2022  
Ketua  
  
  
**In Yohanes Letsoin, M.T.**  
NIP/PPK. 196505102021211001